

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA IPS PADA SMA NEGERI 30 JAKARTA

**SRI LESTARI
8105099315**



Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

**THE CORRELATION BETWEEN MOTIVATION OF LEARNING
WITH LEARNING OUTCOMES OF ECONOMIC SUBJECT IN
SMA NEGERI 30 JAKARTA.**

**SRI LESTARI
8105099315**



Skripsi is written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment.

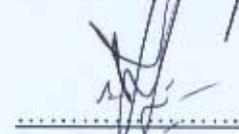
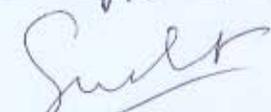
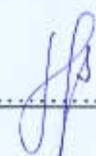
**Study Program Of Economic Education
Majory Concentration in Accounting Education
Department Of Economic and Administration
Faculty Of Economic
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung jawab
Dekan Fakultas



Dra. Nurahma Hajat., M.Si.
NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Ari Saptono., SE., M.Pd</u> NIP. 197207152001121001	Ketua		28/7-2011
2. <u>Ati Sumiati., S.Pd., M.Si.</u> NIP. 197906102008012028	Sekretaris		28/7-2011
3. <u>Dra. Sustini Atmowikromo., M.Pd., MM</u> NIP.	Penguji Ahli		28/7-2011
4. <u>Dra. Andartari., M.Pd., M.Ak.</u> NIP. 194604301976032001	Pembimbing I		28/7-2011
5. <u>Dra. Leti Latifah., MM.</u> NIP. 194604301976032001	Pembimbing II		28/7-2011

Tanggal lulus : 25 Juli 2011

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya nuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Juli 2011
Yang membuat pernyataan



Sri Lestari
8105099315

ABSTRAK

SRI LESTARI. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Sepuluh Pada Siswa IPS Di SMA Negeri 30 Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Juni 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas Sepuluh Siswa IPS SMA Negeri 30 Jakarta. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 30 Jakarta yang beralamat di Jl. Rawasari Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Januari 2011 sampai dengan bulan April 2011.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA N 30 Jakarta yang beralamat di jalan Jend.A.yani, Cempaka putih Jakarta Pusat. Selain itu dapat diakses melalui <http://sman30-jkt.sch.id>. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2011.

Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasial dan menggunakan data primer. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 100 siswa kelas sepuluh dan sampel yang digunakan adalah 89 siswa di SMA Negeri 30 Jakarta.

Dari hasil perhitungan dengan persyaratan uji persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel. Dari hasil perhitungan, diketahui persamaan regresi

linier adalah $\hat{Y} = 52,18 + 0,31 X$ dimana $a = 52,18$ dan $b = 0,31$.

Pengujian normalitas taksiran regresi Y atas X dilaksanakan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 89 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung}(L_o) < L_{tabel}(L_t)$ dan sebaliknya apabila $L_{hitung}(L_o) > L_{tabel}(L_t)$ maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian dapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 30 Jakarta.

ABSTRACT

SRI LESTARI. *Relationship Between Motivation Learning With Learning Outcomes Grade Economics Lesson Ten Students At IPS In SMA 30 Jakarta. Faculty of Economics, State University of Jakarta, June 2011*
This study aims to determine whether there is any relationship between Motivation Learning with Learning Outcomes Subject Economics Year Ten Students At IPS SMA 30 Jakarta. Place of research conducted in SMA Negeri 30 Jakarta Jl. Rawasari Central Jakarta. Time studies conducted over three months from January 2011 to April 2011.

Place the study was conducted in SMA N 30 Jakarta which is located on the road Jend.A.yani, white Cempaka Jakarta. Moreover, it can be accessed through <http://sman30-jkt.sch.id>. The study was conducted in April through May 2011. The method of research using survey methods with korelasial approach and use of primary data. Affordable population in this study were 100 students in grade ten and the sample used is 89 students at SMAN 30 Jakarta.

From the results of test calculations with the requirements of the regression equation used is a simple linear regression that aims to find out if there is a relationship between two variables. From the calculation, note the linear regression equation was $52.18 + 0.31 = X$ where $a = 52.18$ and $b = 0.31$.

Testing normality of the estimated regression of Y on X liliefors test conducted by the significant level ($= 0.05$), to sample as many as 89 people with normally distributed if the testing criteria and vice versa if the error estimate of the regression of Y on X is not normally distributed.

Thus it can be concluded that there is a positive relationship between motivation to learn with the learning outcomes of students in economics lesson in SMA Negeri 30 Jakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Pada SMA Negeri 30 Jakarta ”.

Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dra. Leti Latifah, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Andartari, MPd.MA.k selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Santi Susanti, Spd. M.Ak selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Nurahma Hajat, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ari Saptono, SE, MPd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
6. Dr. Saparudin SE, Msi. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Budi Hartono, Spd, Mpd selaku Guru Pembimbing selama peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 30 Jakarta.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen-dosen Jurusan Akuntansi
9. Staff Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNJ, Pak Wawan, Staff administrasi Fakultas Ekonomi, khususnya Ibu Ning, Ibu Vina, Mba Mumun, dan mba Weni. Pak Rahmat yang selalu membantu dalam proses perkuliahan terutama

saat masa microteaching. Mba Erna, Pak Hasan, terimakasih untuk setiap bantuannya. Mba Farah, Pak Rohadi, dan semua segenap civitas FE UNJ yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas setiap bantuannya.

10. Keluarga dan Suami, khususnya kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda dan Adik-Adikku Guru Pembimbing atas segala doa yang selalu menyertai, dukungan dan dorongan serta semangat.

Dan seluruh teman-teman Alih Program Akuntansi, yang juga mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak lain yang membutuhkannya.

Jakarta, Juni 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Hasil Belajar	8
2. Motivasi Belajar	18
B. Kerangka Berpikir	32
C. Perumusan Hipotesis	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	36
F. Teknik Pengambilan Data	37
1. Motivasi Belajar (Variabel X).....	37
a. Definisi Konseptual	37
b. Definisi Operasional	38
c. Kisi – kisi Inntumen	38
d. Validasi Instrumen Penelitian	40
1) Uji Validitas	40
2) Uji Reliabilitas	41
2. Hasil Belajar (Variabel Y)	41
a. Definisi Konseptual	41
b. Definisi Operasional	42
G. Teknik Analisa Data	42
a. Mencari Persamaan Regresi	42
b. Uji Persyaratan Analisis	43
Uji Normalitas Galat Taksiran	43
c. Uji Hipotesis Penelitian	43
1. Uji Keberartian Regresi	43

2. Uji Kolinieran Regresi	44
3. Uji Koefisien Regresi.....	46
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	46
5. Mencari Koefisien Determinasi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Hasil Belajar	48
2. Motivasi Belajar	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
C. Pengujian Hipotesis.....	54
D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar).....	47
TABEL IV.2	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X (Motivasi Belajar).....	43
TABEL IV.3	Daftar Analisis Varians untuk Uji Keberartian dan Kekeliruan Regresi.....	47

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar).....	42
GAMBAR IV.2	Grafik Histogram Variabel X (Motivasi Belajar).....	44
GAMBAR IV.3	Grafik Histogram Pencar Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar kuesioner ujicoba	65
LAMPIRAN 2	Daftar kuesioner setelah ujicoba	68
LAMPIRAN 3	Daftar hasil uji coba variabel X Motivasi Belajar	71
LAMPIRAN 4	Tabel ujicoba validitas skor butir dengan skor total	72
LAMPIRAN 5	Perhitungan validitas skor butir dengan skor total variabel X (Motivasi Belajar)	75
LAMPIRAN 6	Daftar hasil variabel X Motivasi Belajar	77
LAMPIRAN 7	Varians butir variabel X Motivasi Belajar	80
LAMPIRAN 8	Data hasil realibilitas variabel X (motivasi belajar)	81
LAMPIRAN 9	Hasil data mentah variabel x dan variabel y	83
LAMPIRAN 10	Daftar hasil penelitian variabel X	84
LAMPIRAN 11	Data variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (hasil belajar Mata pelajaran ekonomi siswa)	87
LAMPIRAN 12	Perhitungan untuk menggambarkan histogram Variabel X (motivasi belajar).....	89
LAMPIRAN 13	Perhitungan untuk menggambarkan histogram Variabel Y (motivasi belajar).....	91
LAMPIRAN 14	Tabel perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku, variabel x dan variabel y	93
LAMPIRAN 15	Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku, variabel x dan variabel y	97
LAMPIRAN 16	Data berpasangan variabel X dan variabel Y	99
LAMPIRAN 17	Perhitungan persamaan regresi linier sederhana variabel X atas Y model regresi linier sederhana	101
LAMPIRAN 18	Tabel perhitungan mencari persamaan regresi	102
LAMPIRAN 19	Grafik persamaan regresi	104
LAMPIRAN 20	Tabel rata-rata, simpangan baku dari varian regresi $\hat{Y} = 52,18 + 0,31X$	105
LAMPIRAN 21	Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku regresi Y	107
LAMPIRAN 22	Tabel normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan Uji Liliefors	108
LAMPIRAN 23	Perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors	111
LAMPIRAN 24	Perhitungan uji keberartian regresi	113
LAMPIRAN 25	Perhitungan uji linieritas regresi	116
LAMPIRAN 26	Tabel Anava untuk uji keberartian dan uji kelinieran regresi	120
LAMPIRAN 27	Uji hipotesis perhitungan uji koefisien korelasi product moment	121
LAMPIRAN 28	Uji korelasi koefisien korelasi	122
LAMPIRAN 29	Uji koefisien determinasi	123

LAMPIRAN	30 Daftar nilai variabel Y (hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas sembilan)	124
LAMPIRAN	31 Analisis indikator	127
LAMPIRAN	32 Tabel daftar G nilai persentil untuk distribusi t	128
LAMPIRAN	33 Tabel interpretasi koefisien korelasi	129
LAMPIRAN	34 Surat Keterangan Izin Penelitian dari BAAK	130
LAMPIRAN	35 Surat Keterangan Penelitian Dari SMA Negeri 30 Jakarta	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap, tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti intelegensi, bakat, kemampuan motorik panca indra, dan skema berpikir, faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar mengajar, strategi belajar mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Keberhasilannya mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Secara umum hasil belajar siswa di Indonesia ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami sebaran materi pelajaran yang telah ditentukan di dalam kurikulum. Tingkah laku tergantung pada *insight* (pengamatan atau pemahaman) terhadap hubungan yang ada dalam situasi.

Dalam kognitif terjadi proses berpikir dan proses mengamati yang menghasilkan, memperoleh, menyimpan, dan memproduksi pengetahuan. Dengan demikian struktur kognitif sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa mempunyai bentuk yang beraneka ragam. Praktis ini bisa kita lihat pada nilai rapor setiap akhir semester atau UN setiap akhir tahun ajaran. Setiap siswa akan memiliki nilai yang bervariasi untuk setiap mata pelajaran. Begitu juga kecenderungan peningkatan nilai siswa akan bervariasi pada setiap semester atau setiap akhir tahun pelajaran.

Sebelum orang mengenal ilmu ekonomi, raja-raja dan para cerdik pandai pada jaman dahulu menggunakan ilmu filsafat sebagai dasar untuk mengatur dan memecahkan persoalan ekonomi. Dengan semakin pentingnya peranan ekonomi dalam kehidupan, mulailah banyak ahli yang tertarik untuk memecahkan persoalan ekonomi, karena filsafat tidak lagi sanggup memecahkan seluruh masalah yang berkembang di masyarakat. Bidang yang dipelajari oleh ilmu ekonomi sangat luas, yaitu tentang tingkah laku manusia dalam masyarakat, dalam usahanya mencari nafkah dan segala apa yang berhubungan dengan itu. Sebetulnya banyak lagi definisi yang dapat diberikan, tetapi hakekatnya sama didasarkan kepada kebutuhan manusia.

Mendorong siswa dalam belajar merupakan hal yang cukup sulit, karena hal ini dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor intern dan faktor yang kedua faktor ekstern. Jika kedua faktor ini tidak berjalan dengan seiring akan memberikan hasil yang kurang baik. Dalam memotivasi siswa untuk belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik

harus dilakukan dengan tepat. Guru harus dapat melihat motivasi siswa itu sendiri. Guru harus dapat mengiringi siswa dalam meraih hasil belajar yang memuaskan.

Untuk dapat berpikir abstrak, siswa harus mempunyai kemampuan berpikir imajinatif yang baik. Oleh karena itu pemahaman siswa terhadap konsep-konsep, pengalaman sosial dan perkembangan intelektualnya harus terus ditingkatkan secara bertahap dan berkesinambungan. Sebelum masuk sekolah anak-anak telah mempunyai bermacam-macam pengalaman yang diperolehnya dari rumah (lingkungan keluarga). Mereka telah diberikan teori, cara, dan pemahaman secara sederhana tentang hubungan antar manusia.

Di sekolah mereka mempunyai kesempatan yang baik untuk berhubungan dengan teman-temannya. Mereka belajar tentang keluarga, keagamaan, negara dan sebagainya. Pengalaman sosial juga harus mencakup pelajaran tentang bagaimana cara belajar, tekniknya, dan prosedurnya. Tentu saja hal ini akan berkaitan dengan membaca, menulis, dan menemukan bahan-bahan pelajaran yang relevan.

Berhasil-tidaknya siswa belajar dalam bidang studi Ekonomi tergantung pada kemampuan siswa dan keahlian guru dalam memberikan bimbingan. Naifnya, pengajaran di Indonesia hanya berpedoman pada sebuah kurikulum yang menuntut inteligensi tinggi sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak ada sekolah yang sesuai dengan kemampuan intelektual mereka. Hal ini dapat dilihat pada tahap-tahap perkembangan sebagai tahapan yang menggambarkan keajegan urutan

di dalam konsepsi anak tentang dirinya sendiri, orang lain, dan aturan-aturan yang menstruktur kehidupan sosialnya.

Kepahaman sosial dan moralnya berkembang sesuai dengan bentuk-bentuk perkembangan kognitifnya yang lain. Berinteraksi dengan lingkungan fisik merangsang anak menstruktur perkembangan kognitif itu di dalam objek-objek yang memiliki hubungan kausal dengan objek lain, dan di dalam ruang dan waktu untuk membedakan antara yang nyata dan yang tampak, dan secara bertahap menggunakan cara-cara yang lebih abstrak dalam mengenal dunia. Tahap-tahap perkembangan ini ditandai dengan perubahan-perubahan pola berpikir tentang aturan-aturan yang mendefinisikan hubungan sosial lebih daripada sekedar perubahan materi.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang di peroleh peserta didik setelah melalui proses belajar. Apakah terdapat kesesuaian atau tidak antara hasil belajar dengan tujuan belajar yang diharapkan, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, bangsa, negara, dan agama.

Mata pelajaran Ekonomi misalnya, siswa baru dapat dikatakan berhasil apabila siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu unsur yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi dari masing-masing siswa. Karena motivasi merupakan daya pendorong dalam melakukan suatu tujuan yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor intern,

misalnya keadaan merasa tidak puas, kebiasaan, minat, dan bakat. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kuat lemahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keefektifan proses belajar mengajar, misalnya kerajinan siswa dalam membaca buku pelajaran, kerajinan siswa mencatat materi pelajaran, kerajinan siswa mengerjakan tugas harian yang diberikan oleh guru, dan dapat pula dilihat dari jumlah kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua jenis sikap siswa yaitu yang menguasai mata pelajaran Ekonomi dan tidak menguasai mata pelajaran Ekonomi. Bagi siswa yang menguasai memiliki motivasi intrinsik yang mendorong dia untuk belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun untuk siswa yang kurang menguasai akan mempengaruhi motivasi siswa tersebut dalam belajar ekonomi. Oleh karena itu, selain faktor intrinsik juga memperhatikan faktor ekstrinsik yaitu lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebaiknya memberikan dorongan sehingga siswa tersebut terpacu dalam belajar sehingga akan meningkatkan motivasinya dalam belajar ekonomi.

Keluarga merupakan sekolah pertama bagi setiap anak, sehingga lingkungan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Namun, permasalahan di sini adalah latar belakang perekonomian setiap keluarga berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perhatian dari keluarga juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang

tua mendukung baik dari segi materiil maupun in-materiil sehingga anak tidak merasa kehilangan orang tua mereka dan menjadi lebih termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Selain itu juga, keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh pengajarannya, dalam hal ini adalah guru. Metode yang diterapkan dalam proses belajar di kelas terkadang kurang tepat, sehingga proses belajar berlangsung kurang efektif. Kondisi ini menyebabkan bahan ajar tidak diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan belajar pun sulit tercapai. Belajar dirasakan menjernihkan bagi siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu untuk membuat suasana belajar yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi ajar yang disampaikan, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar ekonomi.

Selanjutnya, yang juga penting dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Proses belajar mengajar tentu tidak akan berlangsung dengan baik dan maksimal tanpa adanya sarana pendidikan yang memadai, yaitu ruang belajar, peralatan dan media belajar.

Hal lain yang juga penting dalam proses belajar mengajar adalah keinginan siswa itu sendiri untuk mempelajari materi pembelajaran. Sebab, segala fasilitas yang ada tidak akan mempengaruhi hasil belajar siswa tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri.

Begitu besar pengaruh motivasi, sehingga dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dalam hal ini adalah

menggerakkan siswa untuk belajar. Pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari perilaku siswa dan ketertarikan siswa dalam pelajaran ekonomi.

Telah dijabarkan di atas bahwa terdapat hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar. Dan sehubungan dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang mempengaruhi hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan materi pelajaran rendah
2. Lingkungan keluarga tidak mendukung
3. Metode mengajar guru yang kurang tepat
4. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar ekonomi
5. Sarana pembelajaran yang kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Motivasi belajar mencerminkan tentang dorongan yang dimiliki oleh siswa baik dari dalam maupun luar dirinya yang dapat mengarahkan aktivitas belajar ke arah yang telah ditetapkan. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi merupakan hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pada semester satu.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah yang diharapkan bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai permasalahan tersebut. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
“Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi?”.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis :

1. Sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Mahasiswa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya .
3. Membantu siswa meraih prestasi pelajaran Ekonomi dalam hal memotivasi diri siswa itu sendiri.

Kegunaan Teoritis :

1. Dunia pendidikan, sebagai literatur yang membuktikan adanya keterkaitan antara motivasi dan hasil belajar.
2. Universitas Negeri Jakarta sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan

BAB II

DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”.

Telah diuraikan secara panjang lebar tentang hakikat belajar, bahwa belajar merupakan proses pengorganisasian aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku atau penampilan yang terjadi pada individu dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungannya yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, melalui latihan dan pengalaman, dan dilakukan secara berkesinambungan.

Menurut Howard L. Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana menyatakan bahwa, “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”. (Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan). Sedangkan Geoch merumuskan “*Learning is change is performance as a result of practice*”. (Proses melaksanakan praktek dan latihan merupakan pengalaman yang dinamakan belajar).¹

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), p. 22

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah ia mengikuti atau mengalami proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada diri seseorang akan menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan ini disebut hasil belajar (*learning outcomes*). Peristiwa pembelajaran yang dilakukan pengajar bersama-sama dengan peserta didik, dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar adalah penampilan dan tingkah laku yang diperoleh peserta didik dari hasil pengorganisasian aktivitas pendidikan, yang sengaja dan berkesinambungan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, “yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing dapat di isi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.² Menurut Gagne yang dikutip oleh Nana Sudjana, mengemukakan lima kategori hasil belajar, “yaitu *verbal information* (informasi verbal), *intellectual skill* (kemahiran intelektual), *cognitive strategy* (pengaturan kegiatan kognitif), *attitude* (sikap) dan *motor skill* (keterampilan motorik).³

Dari penjelasan diatas menyarankan untuk mempersyaratkan kondisi-kondisi belajar tertentu sehingga dapat dijabarkan strategi-strategi belajar mengajar yang sesuai.

² *Ibid.*, p. 22

³ *Ibid.*, p. 22

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah melalui pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari semua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi segala sesuatu yang telah diperoleh individu baik berupa ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata dan potensial, yang dapat dilihat oleh panca indra atau intelektual yang ada pada individu tersebut agar dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat banyak dan juga kepentingan individu itu sendiri setelah individu tersebut melalui proses belajar.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁴Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang bersumber dari taksonomi tujuan pendidikan Bloom, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana, “ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terjadi dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵

⁴ WS. Wilkel. Psikologi Pengajaran. (Jakarta : PT Grasindo Zainul, 2005), p. 51

⁵ *Ibid.*, p.22-23

Untuk menghasilkan keberhasilan ketiga ranah tersebut dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor internal dari individu itu sendiri. Dengan pengetahuan awal yang dimiliki oleh setiap siswa akan membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru. Dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Martinis Yamin menuliskan, “Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dari sebelumnya”.⁶ Perubahan yang dimaksud yaitu, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, atau dari tidak santun menjadi santun.

Dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teori Evaluasi Pendidikan*, Ahmad Qurtubi menyatakan, “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran sebagai akibat dari perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.”⁷ Dari berbagai teori yang dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi segala sesuatu yang diperoleh oleh siswa baik berupa ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata setelah siswa tersebut melampaui proses belajar.

Dalam pelaksanaan evaluasi digunakan alat evaluasi digunakan alat evaluasi yang disebut teknik evaluasi yang dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu : tes dan non tes. Berikut ini dijelaskan macam-macam tes tersebut :

⁶ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2004), p. 87

⁷ Ahmad Qurtubi, MA, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bintang Harapan Sejahtera, 2009), p.50

- 1) Teknik Tes, dibedakan atas 3 macam tes, yaitu:
 - a. Tes Diagnostik
Tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga dari kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan tepat.
 - b. Tes Formatif
Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu yang diberikan pada akhir program. Contohnya ulangan harian.
 - c. Tes Sumatif
Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Contohnya ulangan tengah semester.
- 2) Teknik Non-Tes digolongkan menjadi :
 - a. Skala bertingkat (*Rating Scale*)
Menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.
 - b. Kuesioner
Sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh yang di ukur, untuk mengetahui tentang keadaan, data diri, pengalaman, pengetahuan, atau pendapatnya.
 - c. Daftar cocok (*Check List*)
Deretan pertanyaan yang biasanya singkat, dimana responden yang dievaluasi tinggal menandai tanda cocok (√) di tempat yang sudah disediakan.
 - d. Wawancara
Cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.
 - e. Pengamatan (Observasi)
Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti disertai pencatatan secara sistematis.
 - f. Riwayat hidup
Gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.⁸

Menurut Grounlund yang dikutip oleh Ahmad Qurtubi, "Tes hasil belajar adalah suatu prosedur sistematis untuk mengetahui jumlah bahan yang dipelajari oleh seorang peserta didik."⁹ Tes dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. Berdasarkan bentuk pertanyaannya adalah :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), p. 26-39

⁹ Ahmad Qurtubi, *Op.Cit.p.52*

1. Tes Obyektif

Tes obyektif adalah tes yang keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia. Contohnya UASBN, TPA dan tes hasil belajar.

2. Tes Essay

Tes essay adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang.¹⁰

Dari jenis tes tersebut di atas maka dapat diketahui hasil belajar siswa.

Dari uraian teori-teori di atas diketahui bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang ada di peserta didik baik berupa ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata dan potensial, setelah siswa tersebut melampaui proses belajar, yang kemudian di evaluasi untuk dapat menentukan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik yang di ukur dari ulangan harian dan ulangan tengah semester.

3. Motivasi Belajar

Setiap orang menjadi dewasa karena belajar dan pengalaman selama hidupnya. Belajar pada umumnya dilakukan seseorang sejak mereka ada di dunia ini. Ada beberapa ahli yang mendefinisikan istilah belajar dengan beberapa uraian yang tidak sama. Untuk dapat memahami dan mempunyai gambaran yang luas, berikut ini diberikan beberapa pengertian belajar menurut beberapa ahli :

- a. Whittaker, belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b. Kimble, belajar adalah perubahan relatif permanen dalam potensi bertindak, yang berlangsung sebagai akibat adanya latihan yang diperkuat.
- c. Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-

¹⁰ *Loc, Cit.p 52-54*

perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

- d. Sdaffer, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap, sebagai hasil pengalaman-pengalaman atau praktik.
- e. Moh. Surya (1997) : “belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.¹¹

Menurut Slameto yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri. Perubahan yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar dapat berupa ketrampilan, sikap, pengertian ataupun pengetahuan. Belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan disengaja, artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan sengaja dilakukannya tersebut.

Menurut Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* yang di kutip oleh Ngalim Purwanto:

Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), p.12-13.

¹² *Ibid.*,p. 13

atau keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).¹³

Dengan demikian perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar. Karena belajar lebih kegiatan-kegiatan yang disadari, suatu aktivitas, latihan-latihan dan konsentrasi dari individu yang bersangkutan.

Pada intinya belajar adalah suatu proses yang dialami oleh seseorang dengan ciri-ciri :

- 1) Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar (dalam arti perubahan tingkah laku) baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah didapatkannya kemampuan baru dalam waktu yang relatif lama.
- 3) Perubahan ini terjadi karena adanya usaha (dengan sengaja).¹⁴

Dengan demikian ciri-ciri yang menunjukkan bahwa seseorang melakukan kegiatan belajar dapat ditandai dengan adanya :

- 1) Perubahan tingkah laku yang aktual atau potensial. Aktual berarti perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar itu nyata dapat di lihat seperti : hasil belajar keterampilan motorik (Psikomotorik) misalnya siswa bisa menulis, membaca, berhitung dan sebagainya, juga hasil belajar kognitif seperti pengetahuan fakta/ingatan, pemahaman dan aplikasi.
Sedangkan perubahan yang potensial berarti perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar tidak dapat di lihat perubahannya secara nyata, perubahan hanya dapat dirasakan oleh orang yang belajar saja, seperti hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan/kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002),p.84

¹⁴ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : PT. Pedoman Ilmu Jaya, 1996), p. 56

- 2) Perubahan tingkah laku sebagai sebagai hasil belajar bagi individu merupakan kemampuan baru dalam bidang kognitif, atau afektif psikomotorik, yaitu sebagai kemampuan yang betul-betul baru diperoleh atau sebagai kemampuan baru hasil perbaikan peningkatan dari kemampuan sebelumnya.
Dan kemampuan hasil belajar itu sifatnya relatif tetap tidak segera lenyap.
- 3) Adanya usaha atau aktifitas yang sengaja dilakukan oleh orang yang belajar dengan pengalaman (memperhatikan, mengamati, memikirkan, merasakan, menghayati, dan sebagainya) atau dengan latihan (melatih, menirukan).¹⁵

Menurut Morgan yang dikutip oleh Purwanto bahwa : “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif mantap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan/pengalaman”.¹⁶

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno:

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Hasil dari belajar dapat terlihat dari perubahan tingkah laku. Ada beberapa ciri-ciri tingkah laku yang dihasilkan setelah proses belajar yaitu:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan bersifat sementara
- 5) Perubahan memiliki tujuan / arah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.¹⁸

¹⁵ *Ibid*, p.56-57

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Op Cit.*, p.89

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), p.23

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*, p. 15-16

Belajar menempatkan seseorang dari status abilitas (kemampuan) yang satu ke status abilitas yang lain. Mengenai status abilitas ini, menurut Bloom meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁹

Gagne mengemukakan lima kemampuan hasil belajar antara lain kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik serta sikap dan nilai.²⁰

Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu.

Dan dari perilaku belajar siswa yang berbeda-beda dan juga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Perilaku belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa itu sendiri. Secara jelas Dollar dan Miller dalam bukunya yang berjudul *Psychology of Education* yang dikutip oleh Abidin Syamsudin mengungkapkan bahwa perilaku belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

- 1) *Drives, the learner must want something.* (Adanya motivasi, siswa harus menghendaki sesuatu).
- 2) *Cue, the learner must notice something.* (Adanya perhatian dan mengetahui sasaran, siswa harus memperhatikan sesuatu).
- 3) *Response, the learner must do something.* (Adanya usaha, siswa harus melakukan sesuatu).
- 4) *Reinforcement, the learner must get something.* (Adanya evaluasi dan pementapan hasil, siswa harus memperoleh sesuatu).²¹

Pada diri makhluk hidup terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan mental ini berupa keinginan, perhatian, kemauan,

¹⁹ Sardiman, AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mrngajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), p.93

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*, p.22-23

²¹ Abidin Syamsudin.M., *Psikologi Kependidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), p.164

dan cita – cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ahli psikologi pendidikan menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Makhluk hidup dalam proses hidupnya menunjukkan suatu ciri khas yaitu dalam setiap aktivitas memiliki arah dan tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut terjadi perubahan energi di dalam diri yang bersangkutan yang memberikan kekuatan untuk berperilaku atau berbuat sesuatu. Perbuatan yang dilakukan berkaitan dengan faktor – faktor yang datang dari dalam ataupun dari luar diri organisme yang bersangkutan menjadi pendorong dalam tindakannya.

Menurut Stephen N Elliot, *“Motivation is defined as an internal state that arouses us to action, pushes us in particular directions, and keeps us engaged in certain activities.”* (Motivasi adalah sebuah pemahaman yang dapat mendorong kita untuk bertindak, mendorong kita kepada tujuan yang jelas, dan membuat kita tetap terlibat pada aktivitas yang ada).

Dorongan yang datang dari dalam organisme untuk melakukan tindakan disebut motif. Menurut Filmore Stanford ; motivasi akar katanya adalah motif, sehingga motivasi diartikan sebagai berikut :

*“Motivation is an energizing condition of the organism that serves to direct that organism toward the goals of a certain class.”*²² Jadi motif itu

²² Usman Effendi, Pengantar Psikologi, (Bandung: PT. Angkasa. 2005), p. 60

diartikan sebagai suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu, atau dengan kata lain motif itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau bertingkah laku.

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah:

*Motivation is a energy change within the person characterized by efective arousal and anticipatory goal reaction. (Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan).*²³

Dalam buku yang berjudul Pengantar Umum Psikologi, Sarlito mengatakan bahwa:

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum menunjukkan kepada seluruh proses tingkah laku, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan.²⁴

Jadi motivasi adalah suatu istilah yang menggambarkan tentang keseluruhan perubahan terjadinya tingkah laku, mulai dari situasi yang mendorong sampai dengan tujuan akhir yang diharapkan dari tingkah laku tersebut.

Istilah motivasi oleh Morgan yang dikutip oleh Wasty Soemanto dari buku *Introduction to Psichology* dijelaskan bahwa:

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*,p.114

²⁴ Sarlito Wirawan Santoso, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2000).

Motivasi berkaitan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating state*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or end of such behavior*).²⁵

Sehingga dapat diartikan bahwa di dalam motivasi terkandung tiga aspek yaitu keadaan yang mendorong, tingkah laku yang timbul akibat dorongan tersebut, dan tujuan yang ingin dicapai dari tingkah laku.

Istilah motivasi menurut James O Whittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto:

Motivasi adalah kondisi – kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk hidup untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.²⁶

James E. Wittaker tersebut menyatakan motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong individu untuk beraktifitas guna mencapai tujuan yang ingin diperoleh karena adanya motivasi tersebut.

Selain itu Sardiman berpendapat bahwa:

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²⁷

Dari definisi – definisi di atas disimpulkan bahwa motivasi ditandai oleh:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya dorongan.

²⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) p. 203

²⁶ *Ibid.*, p. 205

²⁷ Sardiman A.M, *op.cit.*, p. 73

Timbulnya motivasi disebabkan oleh adanya dorongan dari dalam dan luar diri individu, berupa perubahan dalam diri individu, kebutuhan yang ingin terpuaskan, maupun pengaruh dari luar individu.

- 2) Motivasi menimbulkan perubahan tingkah laku.

Dorongan yang kuat sering terlihat dalam tingkah laku. Misalnya, si A ingin mengetahui tentang psikologi remaja saat ini, sehingga ia menjadi sangat rajin ke perpustakaan, untuk mempelajari tentang psikologi remaja.

- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan

Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga di dalam dirinya. Misalnya, si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, banyak bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes.

Motivasi dibagi dalam dua tipe atau kelompok yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Stephen N Elliott, et al: *Intrinsic motivation is the desire of student themselves to learn, without the need for external inducement.* (Motivasi intrinsik adalah suatu keinginan dari diri siswa itu sendiri untuk belajar tanpa ada kebutuhan dorongan dari luar). *Extrinsic motivation is those reward and inducements external to student.* (Semua penghargaan dan dorongan dari luar yang diberikan kepada siswa.)²⁸

²⁸ Stephen N Elliott, *Op Cit*, p.333

Menurut Anita E. Woolfolk motivasi dibedakan menjadi dua bentuk,

yaitu:

- 1) *Intrinsic motivation is motivation associated with activities that are their own reward.*(Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menghubungkan antara kegiatan yang mereka lakukan dengan penghargaan)
- 2) *Extrinsic Motivation is motivation created by external factors like reward and punishment.*(Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tercipta dari faktor luar seperti penghargaan dan hukuman).²⁹

Menurut Sardiman motivasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk,

yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar di mulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar di mulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³⁰

Sedangkan menurut Oemar Hamalik pengertian motivasi intrinsik

dan ekstrinsik adalah:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar. Misalnya, ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh kemampuannya, dan sebagainya.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari belajar dari luar diri individu atau motivasi ini tidak ada kaitan langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan. Misalnya, belajar karena takut pada guru, karena ingin lulus, karena ingin mendapat nilai tinggi, persaingan dan sebagainya.³¹

²⁹ Anita E. Woolfolk. *Educational Psychology*. (Boston: Allyn and Bacon, 1998),p.374

³⁰ Sardiman .AM, *Op.Cit.*, p. 87-89

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), p. 162

Selain itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah:

- 1) Motivasi intrinsik adalah tenaga pendorong yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan, sebagai contoh, seorang siswa yang sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran di sekolah karena ingin memiliki pengetahuan yang dipelajarinya.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang ada di luar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung dengan perbuatan yang dilakukannya.³²

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat saling menambah atau menguatkan keduanya. Misalnya, ada seseorang yang pandai bermain gitar mendapatkan pujian atas permainan gitarnya yang bagus, dia pun termotivasi untuk belajar bermain gitar dengan lebih baik lagi.

Pemberian motivasi ekstrinsik akan efektif dan semakin menguatkan motivasi intrinsik yang ada di dalam diri seseorang, apabila pemberiannya diawasi dengan hati-hati.

Menurut Sardiman, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar :

- 1) Memberi angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol atau nilai hasil dari aktivitas belajar anak didik.
- 2) Hadiah
Hadiah adalah memberikan kepada orang lain sebagai penghargaan, kenang-kenangan atau cinderamata.
- 3) Saingan atau Kompetensi
Saingan atau Kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.
- 4) Ego – Involvement
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.

³² Dimiyati & Mudjiono, *Op Cit.*, 43-44
Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1994),

- 5) Memberi ulangan
Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Anak didik biasanya akan mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil
Dengan mengetahui hasil belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari.
- 7) Pujian
Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) Hukuman
Meskipun hukuman merupakan *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.
- 9) Hasrat untuk belajar
Hasrat untuk belajar berarti adanya unsur kesengajaan.
- 10) Minat
Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa aktivitas.
- 11) Tujuan yang diakui
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting.³³

Emerson mengemukakan bahwa... "*the reward of a thing well done is to have done it*", (Yang berarti bahwa motivasi intrinsic adalah bersifat nyata atau motivasi sesungguhnya, yang disebut Sound Motivation). Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau yang sejenisnya tidak diperlukan, karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.

Harapan adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu. Salah satu jenis

³³ Sardiman A.M, *Op Cit.*, p. 81-82

harapan ialah motif berprestasi, ialah harapan untuk memperoleh kepuasan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit (Mc Clelland, 1955)

Dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik dengan cara – cara tersebut diatas maka diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar dengan harapan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan dapat memuaskan peserta didik selama proses pembelajaran.

Abidin Syamsudin Makmun menyebutkan bahwa motivasi merupakan:

- 1) Suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*), atau
- 2) Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to movemotion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.³⁴

Oleh karena itu, motivasi akan mengarahkan individu, baik disadari ataupun tidak disadari menuju ke arah tujuan tertentu, melalui kekuatan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Prof. S. Nasution mengemukakan, “*To motivate a child to arrange condition so that the wants to do what he is capable doing*” (Artinya bahwa momotivasi anak adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya).³⁵ Jadi motivasi memiliki peran penting yang dapat membuat seseorang mau melakukan sesuatu, bahkan perbuatan yang dianggap mustahil sekalipun.

³⁴ Abidin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), p. 28

³⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p. 11

Menurut Vroom yang dikutip oleh M Ngalim Purwanto, "Motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki"³⁶ Maka motivasi turut memberikan pengaruh bagi individu dalam memilih kegiatan-kegiatan yang ingin dilakukan individu tersebut.

Dari berbagai definisi tersebut terlihat bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga serta menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Sardiman menyebutkan bahwa orang yang di dalam dirinya terdapat motivasi yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja secara terus-menerus dan tidak berhenti sebelum pekerjaannya selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak cepat putus asa, dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah, mulai dari sosial sampai ekonomi, politik maupun luar negeri.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin, berukang-ulang, sehingga dirasa kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakinkan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁷

³⁶ M. Ngalim Purwanto, *Op Cit.*, p. 72

³⁷ *Ibid.*, p. 83

Para peserta didik memiliki ciri-ciri tersebut memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kalau peserta didik tekun mengerjakan tugas, ulet memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri, proses belajar akan memberikan hasil yang baik. Peserta didik yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas, akan tetapi selalu berani mencoba hal-hal baru. Peserta didik yang yakin pada suatu hal dan dipandanginya cukup rasional, harus mampu mempertahankan pendapatnya. Peserta didik juga hendaknya peka dan merespon berbagai masalah umum yang terjadi di sekitarnya, sehingga wawasannya semakin bertambah dan semakin kritis dalam berpikir.

Pada umumnya fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁸

Winkel berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan

³⁸ Sardiman A.M, *Op Cit.*, p. 83

belajar itu demi mencapai suatu tujuan.³⁹ Jadi ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan peserta didik, sehingga peserta didik tersebut merasa bergairah, semangat, dan senang untuk belajar.

Prayitno juga mengatakan bahwa “Motivasi dalam belajar bukan hanya suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar”.⁴⁰

Dari pengertian tersebut menjadi jelas bahwa salah satu hal yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah cara menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh ada atau tidak adanya motivasi.

Menurut Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata, hal-hal yang memotivasi seseorang untuk belajar antara lain :

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang relatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada pelajaran.⁴¹

Dari penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik akan termotivasi jika ada dorongan dari dalam diri seperti adanya rasa ingin tahu terhadap hal yang baru sehingga akan mendorong peserta didik untuk

³⁹ *Ibid., Op Cit.*, p. 75

⁴⁰ Elida Prayitno, *Motivasi Dalam Belajar*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tertinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1998), p. 8

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Press, 2002), p. 236-237

belajar. Peserta didik akan lebih terpacu lagi, jika dalam proses pembelajaran peserta didik mengalami kegagalan sehingga peserta didik akan menjadi termotivasi lagi dalam belajar sehingga akan mengakibatkan hasil yang baik, seperti hasil belajar yang memuaskan dari sebelumnya. Dukungan dari keluarga juga memberikan pengaruh tersendiri bagi peserta didik. Jika peserta didik menguasai materi ajar akan memberikan rasa aman bagi dirinya sendiri sehingga peserta didik akan memotivasi dirinya sendiri untuk menguasai materi ajar yang diberikan. Selain itu, adanya ganjaran atau hukuman memberikan dampak tersendiri bagi peserta didik, misalnya peserta didik A tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, tentu ia akan mendapatkan hukuman atau ganjaran. Berdasarkan pengalaman yang sudah pernah dilalui sebelumnya, tentu saja peserta didik A akan termotivasi untuk mengerjakan tugas dan tidak ingin mendapatkan hukuman atau ganjaran lagi.

Biggs dan Telfer berpendapat siswa memiliki bermacam-macam motivasi yang dibedakan menjadi empat golongan, yaitu :

- 1) Motivasi instrumental, artinya siswa belajar karena di dorong oleh adanya jadiah atau mungkin dari hukuman.
- 2) Motivasi sosial, artinya siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas.
- 3) Motivasi berprestasi, dibedakan menjadi 2 jenis :
 - a. Motivasi berprestasi tinggi, artinya siswa berkeinginan untuk meraih keberhasilan siswa tersebut lebih merasa terlibat dalam tugas dan tidak menyukai kegagalan.
 - b. Motivasi rendah, artinya siswa lebih suka menghindarkan diri dari kegagalan. Siswa tersebut menyelesaikan tugasnya hanya supaya tidak mendapat nilai yang paling rendah.
- 4) Motivasi intrinsik, artinya siswa belajar karena keinginan sendiri.⁴²

⁴² Dimiyati dan Mudjiono, *Op Cit.*, p. 32

Berdasarkan uraian teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang timbul karena dorongan baik dari dalam maupun dari luar individu untuk melakukan kegiatan belajar berupa proses perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan di seluruh aspek kehidupan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang disertai penyesuaian dengan lingkungannya secara berkesinambungan serta mengarahkan kegiatan belajar itu adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Stephen N Elliott: *Motivation is always been tied to learning activities and often has been inferred from the outcomes of learning.* (Motivasi selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran dan juga seringkali menyimpulkan hasil belajar tersebut).⁴³

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Menurut Robert E. Slavin: *“Motivation is one of the most important prerequisites for learning.”* (Motivasi merupakan salah satu syarat mutlak dalam belajar) dengan kata lain, dengan adanya motivasi belajar pada siswa kan memberikan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan).⁴⁴ Menurut Pintrich & Schunk :*”Motivation influences how and why people learn as well as how they perform* (Motivasi

⁴³ Stephen N Elliott, *Op Cit*, p.335

⁴⁴ Robert E. Slavin. *Educational Psychology: Theory into Practice. (United State of America: Prentice-Hall International, Inc, 1991)*, p.336

memberi pengaruh mengapa orang-orang belajar sebaik yang mereka bisa)”⁴⁵. Dengan kata lain, motivasi akan memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa jika mereka bisa memotivasi diri mereka dengan baik dan maksimal.

Menurut Sardiman, “Motivasi merupakan suatu kondisi pembelajaran yang perlu untuk dilakukan.”⁴⁶ Hasil belajar akan lebih optimal, kalau ada motivasi.

Dalyono seperti yang dikutip oleh Syaiful Bahri mengungkapkan bahwa “Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar”⁴⁷.

Oleh karena itu motivasi belajar perlu diusahakan, terutama dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) dengan cara selalu memikirkan masa depan yang penuh dengan tantangan. Peserta didik mempunyai keyakinan bahwa dengan belajar segala keinginan atau cita-citanya akan tercapai. Dan dengan belajar juga peserta didik akan mengalami perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Alisuf Sabri menyatakan bahwa, “Siswa yang dalam proses belajarnya mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya”⁴⁸. Maka terlihat jelas bahwa motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi, siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi pula kualitas hasil belajar siswa dapat meningkat.

⁴⁵ Pintrich, P. R. & Schunk, D. H. *Motivation in education: Theory, research, and application* ..(Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall Inc.1996).(<http://www.unisanet.unisa.edu.au/motivation/>)

⁴⁶ Sardiman A.M., *Op. Cit.*, p. 84

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, p. 167

⁴⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996), p. 86

Maka berdasarkan berbagai teori diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar guna mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, para pendidik khususnya harus lebih maksimal lagi dalam menumbuhkan motivasi yang tinggi dalam diri setiap siswanya.

B. Kerangka Berpikir

Kemandirian belajar siswa erat kaitannya dengan motivasi (dorongan) yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk berhasil dalam belajar. Rasanya mustahil peserta didik yang tidak mempunyai motivasi untuk berhasil dalam belajar tanpa diiringi dengan keinginan sendiri untuk belajar. Kemandirian belajar merupakan faktor keberhasilan dalam belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik. Adanya motivasi terhadap keberhasilan ini memungkinkan peserta didik untuk memiliki bertanggung jawab dalam mengelola dirinya sendiri. Ia telah menyadari bahwa belajar telah menjadi kebutuhan hidupnya.

Individu yang terlibat dalam proses belajar mempunyai tujuan yang diharapkan dapat terwujud dari proses belajar. Individu tersebut harus memiliki motivasi yang kuat baik dari dalam maupun luar dirinya. Karena motivasi dapat menjadi suatu pendorong yang dapat membuat seseorang mencapai keinginannya.

Motivasi belajar berguna untuk meyakinkan kedudukan awal seseorang sebelum proses belajar, menginformasikan kekuatan usaha belajarnya, mengarahkan belajarnya, dan meningkatkan semangatnya.

Motivasi juga mampu membuat peserta didik belajar secara mandiri sehingga menghasilkan penguasaan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini secara otomatis meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Jika peserta didik giat belajar dan lebih tekun lagi, dapat dipastikan peserta didik tersebut dapat memahami setiap materi dengan baik. Dengan pemahaman yang baik itu, maka hasil belajar yang diperolehnya pun diharapkan semakin baik.

Begitu pula sebaliknya, jika peserta didik malas belajar dan tidak mempunyai motivasi yang kuat, baik dari dalam dirinya maupun di luar dirinya seperti lingkungan, keluarga, dan lingkungan sekolah, maka peserta didik tersebut akan mendapat hasil belajar yang kurang memuaskan.

Jadi dapat disimpulkan motivasi dalam diri sendiri sangat penting sehingga siswa akan merasa yakin akan kemampuannya yang ia miliki. Dengan keyakinan itu, siswa akan belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Dan tentu saja hasil belajar yang baik pula akan memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa sehingga siswa akan belajar lebih giat daripada sebelumnya.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut "Terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas sepuluh pada siswa IPS di SMA Negeri 30 Jakarta.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 30 yang beralamat di Jl. Rawasari Jakarta Pusat.

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan bulan April 2011.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey⁵⁰ dengan menggunakan pendekatan korelasional, menggunakan data primer untuk variabel (Y) motivasi belajar sedangkan variabel (X) yaitu hasil belajar dengan data sekunder ekonomi kelas sepuluh pada siswa IPS. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2005), p. 7

motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas sepuluh.

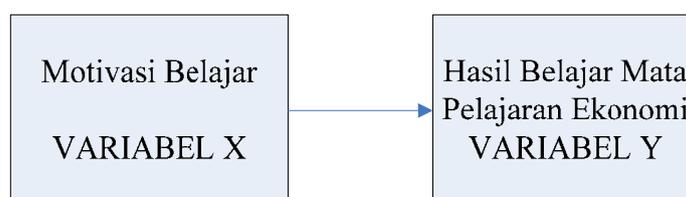
D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 30 Populasi terjangkau adalah siswa kelas sepuluh yang terdiri dari sembilan kelas, namun penulis membatasi hanya pada kelas sepuluh IPS yang terdiri dari 3 kelas yang terdiri dari 100 siswa, dan populasi terjangkau sebanyak 89 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling acak sederhana (*Simple random Sampling*)⁵¹ alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk di pilih, maka berdasarkan tabel Isaac sampel penelitiannya adalah 89 siswa.

E. Konstelasi Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian digunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:



⁵¹ *Ibid.*, p.74-75

Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi belajar (variabel X) dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas sepuluh (variabel Y). Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y.

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang timbul karena adanya dorongan baik dari dalam maupun dari luar peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar berupa proses perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan di seluruh aspek kehidupan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang disertai penyesuaian dengan lingkungannya secara berkesinambungan serta mengarahkan kegiatan belajar itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi yang kuat pada siswa berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi akan menggerakkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, yang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner. Setiap pendapat responden kemudian diberi skor dengan skala Likert. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial⁵² dengan 30 butir pertanyaan.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar serta memberikan gambaran umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi belajar.

⁵² *Ibid.*, p. 86

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan		Butir Pertanyaan	
		Uji Coba		Penelitian	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Motivasi Intrinsik	Keinginan belajar	1, 2	19, 20	1, 2	19, 20
	Kesadaran menyelesaikan tugas	3, 4	21, 22	3, 4	21, 22
	Semangat belajar	5, 6,	23	5, 6,	23
	Anggapan positif terhadap mata pelajaran	7, 8, 9	-	7, 8, 9	-
	Keinginan memiliki pengetahuan dan ketrampilan	10, 11, 12	24, 25	10, 11, 12	24
Motivasi Ekstrinsik	Dorongan dari orang lain	13, 14	26	13	26
	Lingkungan belajar	15	27, 28	15	27, 28
	Persaingan	16, 17	29	16, 17	29
	Fasilitas belajar	18	30	18	-

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item jawaban bernilai 1 -5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.2
Daftar Nilai (skor) Skala Likert
(Motivasi Belajar)

No	Pilihan Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen variabel motivasi belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuesioner. Setiap butir pertanyaan dari kuesioner telah disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1 – 5 pada setiap butir pertanyaan yang diajukan dengan menunjukkan jawaban yang telah ditunjukkan. Tahapan berikutnya instrumen diujicobakan kepada siswa kelas sepuluh angkatan 2010. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba, yaitu:

1) Uji Validitas

Dalam uji validitas ini digunakan perhitungan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan total skor butir

instrumen. Dan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimal persyaratan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan selanjutnya di *drop* atau tidak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pertanyaan yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus varians yaitu dengan jalan menghitung varians masing-masing butir yang valid, kemudian di jumlah secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan rumus Alpha Cronbach⁵³ untuk memperoleh r_{ii} .

$$r_{ii} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{1 - \sum Si^2}{St^2} \right]$$

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah diperoleh peserta didik baik berupa ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata dan potensial, setelah siswa tersebut melampaui proses belajar, yang kemudian di evaluasi untuk dapat menentukan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), p. 208

b. Definisi Operasional

Hasil belajar yaitu penilaian kemampuan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester, berupa nilai kognitif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan uji regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut : $\hat{Y} = a + bX$

Dimana : X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0.05$, dengan kriteria pengujian, galat taksiran regresi Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} <$

L_{tabel} .⁵⁴ Rumus yang digunakan adalah: $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka batu

$S(Z_i)$ = Proporsi angka waktu

Hipotesis yang digunakan :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

c. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk

⁵⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2002), p. 312

melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Hipotesis yang digunakan :

H_0 = Regresi tidak berarti

H_i = Regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolah H_0 .

2. Uji Kelinearan Regresi

Kemudian untuk membuktikan linieritas regresi variabel X dan Variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis yang digunakan :

H_0 = Regresi linier

H_i = Regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Perhitungan keberartian dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA):⁵²

Tabel III.3

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI SIGNIFIKASI DAN KEKELIRUAN REGRESI

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total (T)	n	ΣY^2	ΣY^2	-
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	
Residu (S)	n-k	$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$S_{res}^2 = \frac{JK(res)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

3. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

x = Motivasi belajar

y = Hasil belajar mata pelajaran ekonomi

n = Jumlah sampel yang diambil

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya dinyatakan sebagai berikut:⁵⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

⁵⁵ Suharyadi & Purwanto S.K., *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Menengah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), p. 461

⁵⁶ *Ibid.*, p. 466

Hipotesis yang digunakan :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya varians variabel bebar terhadap variabel terikat dengan angka presentase. Dengan rumus sebagai

berikut:⁵⁷ $KD = r^2 \times 100 \%$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁷ Sugiono, *Op Cit.*, p. 185

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan X, dan variabel bebasnya adalah motivasi belajar siswa.

Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar (variabel Y) diperoleh melalui pengisian penelitian berupa skala likert (*likert scale*) oleh 89 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 62 dan skor tertinggi 89, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 82,69; varians (S^2) sebesar 29,67 dan simpangan baku (S) sebesar 5,45 (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 15, halaman 92).

Dari data tersebut diketahui bahwa yang memperoleh hasil belajar tertinggi pada sub bahasan mengenai Uang dan Bank dan hasil belajar yang terendah pada sub bahasan Perdagangan Internasional. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 30, halaman 115).

Selanjutnya distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 27, banyak kelas interval adalah 7 dengan perhitungan menggunakan rumus Sturges yaitu $1 + 3,3 \log 89$ dan panjang kelas adalah 4. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 13, halaman 85).

Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

no	kelas interval	batas bawah	batas atas	frekuensi absolut	frekuensi relatif (%)
1	66 - 69	65,5	69,5	2	2.25
2	70 - 73	69,5	73,5	2	2.25
3	74 - 77	73,5	77,5	13	14.61
4	78 - 81	77,5	81,5	14	15.73
5	82 - 85	81,5	85,5	33	37.07
6	86 - 89	85,5	89,5	16	17.97
7	90 - 93	89,5	93,5	9	10.11
	jumlah			89	100

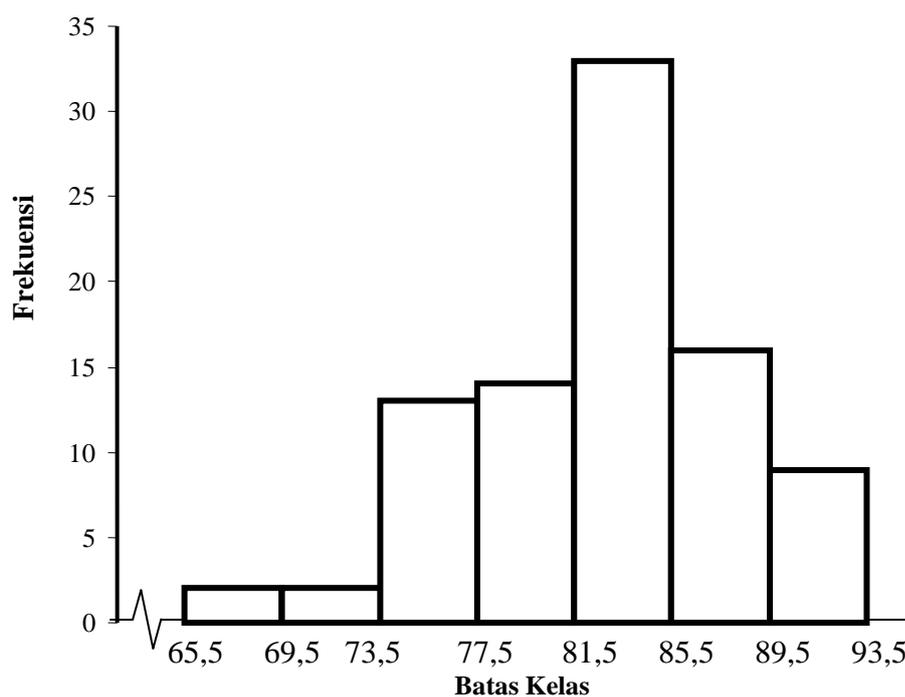
Sumber : Data di olah

Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas 5 (lima) yaitu skor 82-85 sebesar 37,07 %.

Frekuensi relatif terendah berada pada kelas 1 (satu) yaitu skor 66 – 69 sebesar 2,25 %.

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram hasil belajar, sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval ke 5 (lima) yaitu skor 81,5 – 85,5 sedangkan frekuensi terendah pada kelas ke 1 (satu) yaitu skor 65,5 – 69,5.

2. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 89 orang siswa kelas sepuluh IPS di SMA Negeri 30 Jakarta.

Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 71 dan skor tertinggi 121, skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 98,22; varians (S^2) sebesar 157,58 dan simpangan baku (S) sebesar 12,55 (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 15, halaman 91).

Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat di bawah ini, rentang skor adalah 55, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang kelas adalah 8 (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 12, halaman 83).

Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

no	kelas interval	batas bawah	batas atas	frekuensi absolut	frekuensi relatif (%)
1	74 - 81	73,5	81,5	15	16.85
2	82 - 89	81,5	89,5	4	4.49
3	90 - 97	89,5	97,5	20	22.47
4	98 - 105	97,5	105,5	23	25.84
5	106 - 113	105,5	113,5	20	22.47
6	114 - 121	113,5	121,5	4	4.49
7	122 - 129	121,5	129,5	3	3.37
	jumlah			89	100

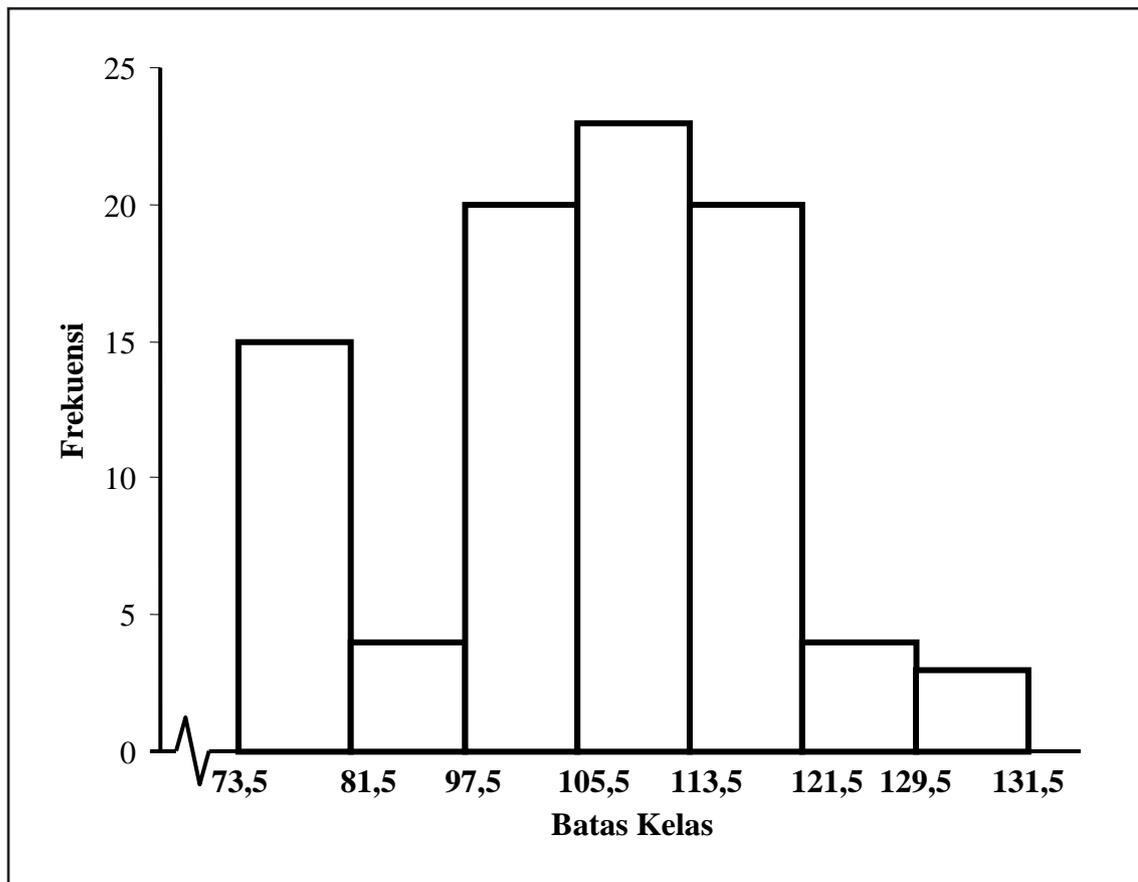
Sumber : Data di olah

Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas 5 (lima) yaitu skor 98 - 105 sebesar 25,84 %.

Sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas ke 7 (tujuh) yaitu skor 122 – 129 sebesar 3,37 %.

Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram motivasi belajar, sebagai berikut:



Gambar IV.2

Grafik Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan grafik histogram di atas maka dapat diketahui indikator dari motivasi belajar yang meliputi indikator intrinsik dan ekstrinsik diperoleh rata-rata indikator intrinsik adalah 142, dan ekstrinsik adalah 115. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 31, halaman 118).

Dari perolehan rata-rata indikator ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik sangat memegang peranan penting dan memiliki skor total butir pernyataan yang paling besar diantara indikator lainnya.

B. Pengujian Persyaratan Data

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel. Dari hasil perhitungan, diketahui persamaan regresi linier adalah $\hat{Y} = 52,18 + 0,31 X$ dimana $a = 52,18$ dan $b = 0,31$.

Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor akan meningkatkan besaran 52,18 pada konstanta 0,31 dan dapat digunakan dalam diagram garis. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 17, halaman 93).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas taksiran regresi Y atas X dilaksanakan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 89 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung}(L_o) < L_{tabel}(L_t)$ dan sebaliknya apabila $L_{hitung}(L_o) > L_{tabel}(L_t)$ maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_{hitung} = 0,0590$ sedangkan $L_{tabel} = 0,0939$.

Ini berarti bahwa $L_0 < L_t$, sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 22, halaman 101).

C. Pengujian Hipotesis

Hubungan antara motivasi belajar (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y)

Selanjutnya diadakan uji keberartian regresi motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi yang hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel IV.3

Analisis Varians untuk Keberartian Regresi

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	89	611093			
Regresi a	1	608481,809		91,32	6,96
Regresi b/a	1	1334,94	1344,94		
Residu	87	1276,25	14,67		

Sumber : Data di olah

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi $\hat{Y} = 52,18 + 0,31X$ untuk uji keberartian regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 91,32$ dan $F_{tabel} = 6,96$.

Ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_i diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi $\hat{Y} = 52,18 + 0,31X$ berarti. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 24, halaman 105).

Pengujian linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan linier atau tidak, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4

Analisis Varians untuk Linieritas Regresi

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	$F_{tabel} \alpha 0,05$
Tuna Cocok	33	412,24	12,49	0,78	1,76
Galat/Error	54	861,72	15,96		

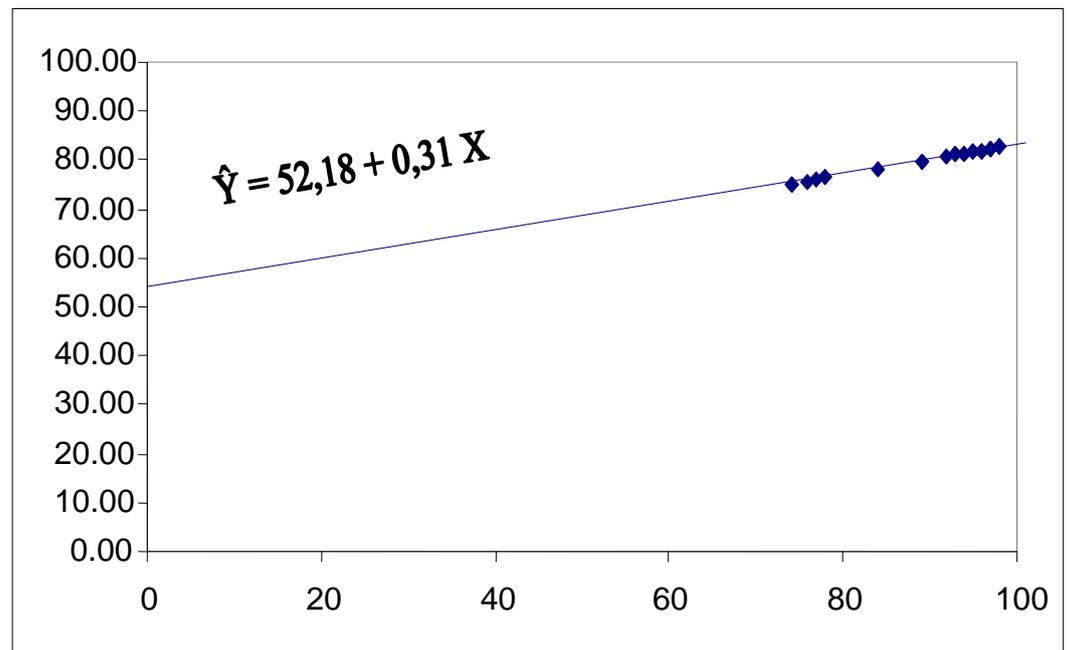
Sumber : Data di olah

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas yang telah ditentukan, diperoleh $F_{hitung} = 0,78$ dan $F_{tabel} = 1,76$.

Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga regresi dikatakan linier. (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 25, halaman 107).

Hasil pengujian pada tabel IV.3 dan tabel IV.4 menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) adalah berarti dan linier.

Selanjutnya persamaan regresi $\hat{Y} = 52,18 + 0,31X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan X satu skor mengakibatkan kenaikan Y sebesar 0,31 pada konstanta 52,18. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Data Di olah

Gambar IV.3
Grafik Regresi Linier

Hasil pengujian hipotesis bahwa belajar bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan Hasil Belajar, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar diperoleh dari koefisien korelasi sederhana r_{xy} sebesar 0,72 (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 27 halaman 112). Karena $r_{xy} > 0$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (Motivasi Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.5

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Antara X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,72	51,84 %	14,01	1,67

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka selanjutnya akan dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan Uji t pada taraf 0,05, DK (n-2). Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dimana jika berhasil menolak H_0 maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan positif.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{tabel} adalah 1,67 sedangkan t_{hitung} adalah 14,01 (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 28, halaman 113). Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berhasil menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa pada pelajaran Ekonomi.

Berikutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi atau presentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 51,84 % (Proses Perhitungan Lihat Lampiran 29, halaman 114).

Dapat disimpulkan, bahwa dalam penelitian ini Motivasi Belajar mempunyai kontribusi sebesar 51,84 % terhadap besarnya Hasil Belajar siswa pada pelajaran Ekonomi ini berarti sebesar 51,84 % variasi hasil belajar ditentukan oleh Motivasi Belajar dan 48,16 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, diketahui adanya hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 30 Jakarta

Dari perhitungan ini, maka hasil penelitian diinterpretasikan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan motivasi belajar yang baik dapat mengakibatkan semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Sebaliknya penerapan motivasi belajar yang kurang baik akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi SMA Negeri 30 Jakarta

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat sepenuhnya pada tingkat kebenaran yang mutlak karena keterbatasan – keterbatasan dan masih banyak terdapat kekurangan – kekurangan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Dalam kegiatan penelitian ini motivasi belajar siswa hanya dilihat sesaat karena keterbatasan waktu penelitian.

2. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, sedangkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi tidak banyak dipengaruhi oleh motivasi belajar tetapi juga oleh faktor – faktor lain.
3. Pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya perwakilan kecil dari keseluruhan komunitas siswa kelas X di tingkat SMA sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dikatakan sebagai perwakilan mutlak dari keseluruhan komunitas siswa tingkat pertama dan hasil penelitian akan berbeda pula hasilnya dengan objek yang berbeda pula

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data statistik maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : variabel hasil belajar siswa merupakan perubahan kemampuan setelah siswa melakukan proses belajar yang dapat diukur dengan kriteria penilaian.

Sedangkan variabel motivasi belajar merupakan salah satu cara yang ditempuh siswa dimana hal itu bertujuan tercapainya suatu pengertian atau pemahaman mengenai sesuatu yang sedang dipelajarinya sehingga terdapat perubahan tingkah laku yang bisa dilihat melalui perubahan hasil belajar ke arah yang lebih baik.

Dari hasil penelitian motivasi belajar yang banyak dimiliki oleh siswa adalah motivasi belajar intrinsik daripada motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 30 Jakarta.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Untuk hasil uji keberartian regresi

dapat disimpulkan model regresi signifikan yang dapat disimpulkan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa adalah linier dan berarti.

Dan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang, yang berakibat pada koefisien determinasi (51,84 %). Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu gaya belajar, fasilitas belajar baik dirumah maupun di sekolah, peran guru, dan tingkat intelegensi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

Dengan demikian, implikasi yang timbul dapat menyimpulkan dan menunjukkan bahwa peranan motivasi belajar cukup berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Pengaruh motivasi belajar terhadap siswa sangat penting. Hal ini dikarenakan motivasi belajar merupakan salah satu cara yang ditempuh siswa yang bertujuan untuk tercapainya suatu pemahaman mengenai sesuatu yang sedang dipelajarinya sehingga terdapat perubahan tingkah laku yang bisa dilihat melalui perubahan hasil belajar kearah yang lebih baik.

Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMA Negeri 30 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan motivasi belajar dengan baik sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam menata kinerjanya. Semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai calon pengajar atau pendidik sebaiknya membantu siswa untuk lebih mengenal tentang motivasi yang ada dalam diri siswa sehingga dapat memberikan peluang yang besar bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik.
2. Sebagai calon pengajar atau pendidik memahami motivasi belajar siswa agar dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar, hal ini agar semua siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami pelajaran yang diberikan.
3. Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya melihat dari satu faktor saja agar hasil belajar yang diperoleh juga dipengaruhi faktor-faktor lain, seperti fasilitas, lingkungan sekolah, peran guru, motivasi belajar dan tingkat intelegensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2002.
- A.M. Sardiman. *Interkasi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- E. Anita Woolfolk. *Educational Psychology*. Boston: Allyn and Bacon, 1998.
- Effendi, Usman. *Pengantar Psikologi*. Bandung: PT. Angkasa, 2005.
- Elliott ,Stephen N, *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning, third edition*. New York: The Mc Graw-Hill Companies Inc, 2000.
- Hamzah, Haji. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Makmun, Abin Syamsudin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muldjono, Pudji. *Validasi Instrument Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2003.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

- Pintrich, P.R & Schunk, D.H. *Motivation in Education: Theory, Research, and Application*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall Inc. <http://www.unisanet.unisa.edu.au/motivation/>. (Diakses tanggal 8 Desember 2009)
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Santoso, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Suharyadi & Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2002.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2004.

Lampiran 1

KUESIONER UJI COBA

SRI LESTARI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengantar

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang berjudul:

”HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA IPS SMA NEGERI 30 JAKARTA”

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan di jamin kerahasiaannya serta tidak mempengaruhi nilai mata pelajarannya anda. Oleh karena itu saya mengharapkan jawaban anda dengan petunjuk pengisian berikut:

Isilah biodata anda secara lengkap dibawah ini:

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kusioner ini dengan baik.

Kepada anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan atau keadaan anda sebenarnya.

Untuk setiap pertanyaan berikan satu jawaban saja.

Tandai jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia pada bagian kanan setiap pertanyaan.

Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga jawaban anda merupakan pendapat yang palins sesuai dan mencerminkan pendapat anda sendiri.

Dalam setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) singkatan yang ada pada kolom jawaban yang memiliki arti:

- | | |
|-------|-----------------------|
| (SS) | : Sangat Setuju |
| (S) | : Setuju |
| (R) | : Ragu-ragu |
| (TS) | : Tidak Setuju |
| (STS) | : Sangat Tidak Setuju |

Selamat mengisi dan terimakasih atas kerja samanya.

Hormat saya,

SRI LESTARI

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin menjadi siswa yang pintar dan bisa naik kelas					
2	Tujuan saya belajar hanya untuk naik kelas					
3	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu atau sebelum waktunya tanpa harus didorong orang lain					
4	Saya berusaha hadir tepat waktu di setiap jam pelajaran ekonomi.					
5	Saya membuat rangkuman materi dalam pelajaran ekonomi.					
6	Saya ingin menjadi siswa yang trampil.					
7	Saya memiliki orang tua yang cenderung demikratis dalam membimbing belajar anak-anaknya.					
8	Suasana belajar di kelas yang tenang dan bersih mendukung saya untuk belajar dengan baik.					
9	Saya tidak peduli nilai ekonomi saya rendah atau tinggi, yang penting saya naik kelas.					
10	Saya sangat menginginkan soal ekonomi yang berkualitas dan menantang.					
11	Saya belajar ekonomi hanya pada saat ada ujian saja.					
12	Saya berusaha melengkapi catatan dan mempelajari mata pelajaran ekonomi.					
13	Saya belajar ekonomi hanya untuk mendapat nilai saja.					
14	Keberadaan teman-teman di kelas mendorong saya semangat dalam belajar.					
15	Persaingan yang sehat adalah persaingan yang dilakukan dengan kemampuan sendiri.					
16	Fasilitas belajar yang tersedia dalam kondisi yang baik.					
17	Tugas ekonomi yang diberikan oleh guru dan harus dikumpulkan, akan saya kerjakan menjelang tugas tersebut dikumpulkan.					
18	Keinginan saya untuk belajar lebih besar dibandingkan keinginan saya untuk bermain.					
19	Saya dapat mengerjakan ujian ekonomi dengan kemampuan saya sendiri.					
20	Saya belajar ekonomi sekedar meningkatkan pengetahuan teoritis.					
21	Saya akan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru jika saya ingat, sempat, dan bisa mengerjakannya.					
22	Saya merasa banyak gangguan dalam belajar dari lingkungan sekolah.					

23	Cara mengajar guru mendorong siswa aktif di dalam kelas.					
24	Fasilitas belajar yang tersedia mendorong saya untuk belajar.					
25	Saya ingin dapat melakukan kegiatan ekonomi sendiri					
26	Saya termasuk siswa yang cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.					
27	Saya ingin belajar ekonomi agar bisa berwirausaha nantinya.					
28	Saya menghindari upaya mengungguli nilai teman-teman.					
29	Lingkungan sekolah saya kurang mendukung untuk belajar dengan baik.					
30	Saya tidak menyukai siswa yang tidak sportif dalam mendapatkan nilai yang bagus ketika ujian					

Lampiran 2

KUESIONER SETELAH UJI COBA

SRI LESTARI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengantar

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang berjudul:

"HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA IPS SMA NEGERI 30 JAKARTA"

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan di jamin kerahasiaannya serta tidak mempengaruhi nilai mata pelajarannya anda. Oleh karena itu saya mengharapkan jawaban anda dengan petunjuk pengisian berikut:

Isilah biodata anda secara lengkap dibawah ini:

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kusioner ini dengan baik.

Kepada anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan atau keadaan anda sebenarnya.

Untuk setiap pertanyaan berikan satu jawaban saja.

Tandai jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia pada bagian kanan setiap pertanyaan.

Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga jawaban anda merupakan pendapat yang palins sesuai dan mencerminkan pendapat anda sendiri.

Dalam setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) singkatan yang ada pada kolom jawaban yang memiliki arti:

(SS)	: Sangat Setuju
(S)	: Setuju
(R)	: Ragu-ragu
(TS)	: Tidak Setuju
(STS)	: Sangat Tidak Setuju

Selamat mengisi dan terimakasih atas kerja samanya.

Hormat saya,

SRI LESTARI

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin menjadi siswa yang pintar dan bisa naik kelas					
2	Tujuan saya belajar hanya untuk naik kelas					
3	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu atau sebelum waktunya tanpa harus didorong orang lain					
4	Saya berusaha hadir tepat waktu di setiap jam pelajaran ekonomi.					
5	Saya membuat rangkuman materi dalam pelajaran ekonomi.					
6	Saya ingin menjadi siswa yang trampil.					
7	Saya memiliki orang tua yang cenderung demikratis dalam membimbing belajar anak-anaknya.					
8	Suasana belajar di kelas yang tenang dan bersih mendukung saya untuk belajar dengan baik.					
9	Saya tidak peduli nilai ekonomi saya rendah atau tinggi, yang penting saya naik kelas.					
10	Saya sangat menginginkan soal ekonomi yang berkualitas dan menantang.					
11	Saya belajar ekonomi hanya pada saat ada ujian saja.					
12	Saya berusaha melengkapi catatan dan mempelajari mata pelajaran ekonomi.					
13	Saya belajar ekonomi hanya untuk mendapat nilai saja.					
14	Keberadaan teman-teman di kelas mendorong saya semangat dalam belajar.					
15	Fasilitas belajar yang tersedia dalam kondisi yang baik.					
16	Tugas ekonomi yang diberikan oleh guru dan harus dikumpulkan, akan saya kerjakan menjelang tugas tersebut dikumpulkan.					
17	Keinginan saya untuk belajar lebih besar dibandingkan keinginan saya untuk bermain.					
18	Saya dapat mengerjakan ujian ekonomi dengan kemampuan saya sendiri.					
19	Saya belajar ekonomi sekedar meningkatkan pengetahuan teoritis.					
20	Saya akan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru jika saya ingat, sempat, dan bisa mengerjakannya.					
21	Saya merasa banyak gangguan dalam belajar dari lingkungan sekolah.					
22	Cara mengajar guru mendorong siswa aktif di dalam kelas.					

23	Fasilitas belajar yang tersedia mendorong saya untuk belajar.					
24	Saya termasuk siswa yang cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.					
25	Saya ingin belajar ekonomi agar bisa berwirausaha nantinya.					
26	Saya menghindari upaya mengungguli nilai teman-teman.					
27	Lingkungan sekolah saya kurang mendukung untuk belajar dengan baik.					

Lampiran 3

Daftar hasil uji coba variabel X Motivasi Belajar

**HASIL DATA MENTAH VARIABEL X DAN VARIBEL
Y**

NO.	Responden	Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
1	Responden 1	107	82
2	Responden 2	77	69
3	Responden 3	108	89
4	Responden 4	98	85
5	Responden 5	105	89
6	Responden 6	95	75
7	Responden 7	122	90
8	Responden 8	104	85
9	Responden 9	107	87
10	Responden 10	97	76
11	Responden 11	126	91
12	Responden 12	87	72
13	Responden 13	112	87
14	Responden 14	95	77
15	Responden 15	96	87
16	Responden 16	123	91
17	Responden 17	94	82
18	Responden 18	114	85
19	Responden 19	76	70
20	Responden 20	74	77
21	Responden 21	106	83
22	Responden 22	103	84
23	Responden 23	109	86
24	Responden 24	78	76
25	Responden 25	104	85
26	Responden 26	74	84
27	Responden 27	96	83
28	Responden 28	97	78
29	Responden 29	93	88

30	Responden 30	106	86
31	Responden 31	101	83
32	Responden 32	107	82
33	Responden 33	106	90
34	Responden 34	78	76
35	Responden 35	104	81
36	Responden 36	74	75
37	Responden 37	94	84
38	Responden 38	104	81
39	Responden 39	75	77
40	Responden 40	102	82
41	Responden 41	104	84
42	Responden 42	77	85
43	Responden 43	105	86
44	Responden 44	97	82
45	Responden 45	104	85
46	Responden 46	97	83
47	Responden 47	113	90
48	Responden 48	97	81
49	Responden 49	101	83
50	Responden 50	96	90
51	Responden 51	111	89
52	Responden 52	89	74
53	Responden 53	108	85
54	Responden 54	96	84
55	Responden 55	93	80
56	Responden 56	112	90
57	Responden 57	92	77
58	Responden 58	116	88
59	Responden 59	76	79
60	Responden 60	74	83
61	Responden 61	107	82
62	Responden 62	103	86
63	Responden 63	107	82
64	Responden 64	79	77
65	Responden 65	106	93
66	Responden 66	77	74
67	Responden 67	96	81
68	Responden 68	98	86

69	Responden 69	93	78
70	Responden 70	105	90
71	Responden 71	106	84
72	Responden 72	109	82
73	Responden 73	110	89
74	Responden 74	84	80
75	Responden 75	105	81
76	Responden 76	75	66
77	Responden 77	95	84
78	Responden 78	103	81
79	Responden 79	75	74
80	Responden 80	103	83
81	Responden 81	106	84
82	Responden 82	98	78
83	Responden 83	103	82
84	Responden 84	96	84
85	Responden 85	101	82
86	Responden 86	98	79
87	Responden 87	115	89
88	Responden 88	89	88
89	Responden 89	114	92

8,742

7,359

Lampiran 4

Tabel Uji Coba Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X (Motivasi Belajar)

$\sum X_t$	4248
$\sum X_t^2$	459724

NB	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i.X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i.x_t$	$\sum x_t^2$	r_{it}	$r_{kriteria}$	STATUS
1	148	580	15953	32.4	235.4	8586.4	0.446	0.361	VALID
2	148	582	15940	34.4	222.4	8586.4	0.409	0.361	VALID
3	149	591	16107	35.975	283.2	8586.4	0.509	0.361	VALID
4	147	591	15933	50.775	321.6	8586.4	0.487	0.361	VALID
5	164	722	17674	49.6	257.2	8586.4	0.394	0.361	VALID
6	133	495	14430	52.775	305.4	8586.4	0.453	0.361	VALID
7	126	458	13660	61.1	278.8	8586.4	0.385	0.361	VALID
8	136	522	14773	59.6	329.8	8586.4	0.461	0.361	VALID
9	146	566	15802	33.1	296.8	8586.4	0.556	0.361	VALID
10	117	387	12654	44.775	228.6	8586.4	0.368	0.361	VALID
11	133	479	14482	36.775	357.4	8586.4	0.636	0.361	VALID
12	141	531	15259	33.975	284.8	8586.4	0.527	0.361	VALID
13	171	767	18397	35.975	236.8	8586.4	0.426	0.361	VALID
14	125	425	13380	34.375	105	8586.4	0.193	0.361	DROP
15	182	846	19496	17.9	167.6	8586.4	0.427	0.361	VALID
16	130	482	14126	59.5	320	8586.4	0.447	0.361	VALID
17	169	753	18215	38.975	267.2	8586.4	0.462	0.361	VALID
18	129	467	14017	50.975	317.2	8586.4	0.479	0.361	VALID
19	142	532	15329	27.9	248.6	8586.4	0.507	0.361	VALID
20	146	566	15764	33.1	258.8	8586.4	0.485	0.361	VALID
21	148	578	15964	30.4	246.4	8586.4	0.482	0.361	VALID
22	136	510	14779	47.6	335.8	8586.4	0.525	0.361	VALID
23	115	363	12561	32.375	348	8586.4	0.660	0.361	VALID
24	144	576	15614	57.6	321.2	8586.4	0.456	0.361	VALID
25	171	777	18252	45.975	91.8	8586.4	0.146	0.361	DROP
26	124	478	13705	93.6	536.2	8586.4	0.598	0.361	VALID
27	146	590	16005	57.1	499.8	8586.4	0.714	0.361	VALID
28	135	491	14621	35.375	284	8586.4	0.515	0.361	VALID
29	120	412	13265	52	521	8586.4	0.779	0.361	VALID
30	127	425	13567	21.775	79.6	8586.4	0.184	0.361	DROP

Lampiran 5

PERHITUNGAN VALIDITAS SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL VARIABEL X (MOTIVASI BELAJAR)

Contoh pada butir nomor 1

1. Kolom $\sum X$ = Jumlah skor total = 4248

2. Kolom $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 459724

3. Mencari jumlah tiap butir

$$\sum X_i = 3 + 3 + 3 + \dots + 2 + 4 = 148$$

4. Mencari kuadrat tiap butir

$$\sum X_i^2 = 3^2 + 3^2 + 3^2 + \dots + 2^2 + 4^2 = 580$$

5. Mencari jumlah tiap butir dikalikan skor total

$$\sum X_i \cdot X_t = (3 \times 117) + (3 \times 64) + (3 \times 119) + \dots + (2 \times 83) + (4 \times 113) = 15953$$

6. Mencari skor deviasi kuadrat tiap butir

$$\begin{aligned} \sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} \\ &= 580 - \frac{(148)^2}{40} \\ &= 32,4 \end{aligned}$$

7. Mencari skor deviasi jumlah tiap butir dikalikan skor total

$$\sum x_i \cdot x_t = \sum X_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 15953 - \frac{(148)(4248)}{40}$$

$$= 15953 - 15717,6$$

$$= 235,4$$

8. Mencari deviasi skor total (untuk nomor x_1^2 -nya yang sama)

$$\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 459724 - \frac{(4248)^2}{40}$$

$$= 459724 - 451137,6$$

$$= 8586,4$$

9. Mencari validitas butir

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

$$= \frac{235,4}{\sqrt{(8586,4)(32,4)}}$$

$$= \frac{235,4}{527,446}$$

$$= 0,446$$

10. Status uji coba pada variabel X

Suatu butir dinyatakan valid jika memiliki $r_{it} = 0,361$ atau lebih dan bila butir soal nilainya kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Pada butir 1 dimana $r_{it} = 0,446$; maka butir tersebut dinyatakan valid.

Lampiran 6

Daftar hasil variabel X Motivasi Belajar

HASIL DATA MENTAH VARIABEL X DAN VARIBEL Y

NO.	Responden	Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
1	Responden 1	107	82
2	Responden 2	77	69
3	Responden 3	108	89
4	Responden 4	98	85
5	Responden 5	105	89
6	Responden 6	95	75
7	Responden 7	122	90
8	Responden 8	104	85
9	Responden 9	107	87
10	Responden 10	97	76
11	Responden 11	126	91
12	Responden 12	87	72
13	Responden 13	112	87
14	Responden 14	95	77
15	Responden 15	96	87
16	Responden 16	123	91
17	Responden 17	94	82
18	Responden 18	114	85
19	Responden 19	76	70
20	Responden 20	74	77
21	Responden 21	106	83
22	Responden 22	103	84
23	Responden 23	109	86
24	Responden 24	78	76
25	Responden 25	104	85
26	Responden 26	74	84
27	Responden 27	96	83
28	Responden 28	97	78
29	Responden 29	93	88

30	Responden 30	106	86
31	Responden 31	101	83
32	Responden 32	107	82
33	Responden 33	106	90
34	Responden 34	78	76
35	Responden 35	104	81
36	Responden 36	74	75
37	Responden 37	94	84
38	Responden 38	104	81
39	Responden 39	75	77
40	Responden 40	102	82
41	Responden 41	104	84
42	Responden 42	77	85
43	Responden 43	105	86
44	Responden 44	97	82
45	Responden 45	104	85
46	Responden 46	97	83
47	Responden 47	113	90
48	Responden 48	97	81
49	Responden 49	101	83
50	Responden 50	96	90
51	Responden 51	111	89
52	Responden 52	89	74
53	Responden 53	108	85
54	Responden 54	96	84
55	Responden 55	93	80
56	Responden 56	112	90
57	Responden 57	92	77
58	Responden 58	116	88
59	Responden 59	76	79
60	Responden 60	74	83
61	Responden 61	107	82
62	Responden 62	103	86
63	Responden 63	107	82
64	Responden 64	79	77
65	Responden 65	106	93
66	Responden 66	77	74
67	Responden 67	96	81
68	Responden 68	98	86

69	Responden 69	93	78
70	Responden 70	105	90
71	Responden 71	106	84
72	Responden 72	109	82
73	Responden 73	110	89
74	Responden 74	84	80
75	Responden 75	105	81
76	Responden 76	75	66
77	Responden 77	95	84
78	Responden 78	103	81
79	Responden 79	75	74
80	Responden 80	103	83
81	Responden 81	106	84
82	Responden 82	98	78
83	Responden 83	103	82
84	Responden 84	96	84
85	Responden 85	101	82
86	Responden 86	98	79
87	Responden 87	115	89
88	Responden 88	89	88
89	Responden 89	114	92

8,742

7,359

Lampiran 7

VARIANS BUTIR VARIABEL X
MOTIVASI BELAJAR

No	Varians
1	0.81
2	0.86
3	0.899375
4	1.269375
5	1.24
6	1.319375
7	1.5275
8	1.49
9	0.8275
10	1.119375
11	0.919375
12	0.849375
13	0.899375
14	0.4475
15	1.4875
16	0.974375
17	1.274375
18	0.6975
19	0.8275
20	0.76
21	1.19
22	0.809375
23	1.44
24	2.34
25	1.4275
26	0.884375
27	1.3
Σ	29.89063

Lampiran 8

DATA HASIL REALIBILITAS VARIABEL X

MOTIVASI BELAJAR

1. Mencari varians butir

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{580 - \frac{(148)^2}{40}}{40} \\
 &= \frac{580 - 547,6}{40} \\
 &= \frac{32,4}{40} \\
 &= 0,81
 \end{aligned}$$

2. Mencari varians total

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{374094 - \frac{(3825)^2}{40}}{40} \\
 &= \frac{374094 - 365765,6}{40} \\
 &= \frac{8328,375}{40} \\
 &= 208,2094
 \end{aligned}$$

3. Mencari Realibilitas variabel rii

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$
$$= \left[\frac{27}{26} \right] \left[1 - \frac{29,89063}{208,2094} \right]$$
$$= \left[\frac{27}{26} \right] [1 - 0,14356]$$
$$= 1,0384 (0,85644)$$
$$= 0,88938$$

Lampiran 9



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 30 JAKARTA

Jl.Jend. A. Yani – Cempaka Putih ☎ 4244015, Fax. 4265548 Jakarta Pusat
10510

DATA VARIABEL X (MOTIVASI BELAJAR) DAN VARIABEL Y (HASILBELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA)

NO	RESPONDEN	VARIABEL Y	NO	RESPONDEN	VARIABEL Y
1	Responden 1	82	46	Responden 46	83
2	Responden 2	69	47	Responden 47	90
3	Responden 3	89	48	Responden 48	81
4	Responden 4	85	49	Responden 49	83
5	Responden 5	89	50	Responden 50	90
6	Responden 6	75	51	Responden 51	89
7	Responden 7	90	52	Responden 52	74
8	Responden 8	85	53	Responden 53	85
9	Responden 9	87	54	Responden 54	84
10	Responden 10	76	55	Responden 55	80
11	Responden 11	91	56	Responden 56	90
12	Responden 12	72	57	Responden 57	77
13	Responden 13	87	58	Responden 58	88
14	Responden 14	77	59	Responden 59	79
15	Responden 15	87	60	Responden 60	83
16	Responden 16	91	61	Responden 61	82
17	Responden 17	82	62	Responden 62	86
18	Responden 18	85	63	Responden 63	82
19	Responden 19	70	64	Responden 64	77
20	Responden 20	77	65	Responden 65	93
21	Responden 21	83	66	Responden 66	74
22	Responden 22	84	67	Responden 67	81
23	Responden 23	86	68	Responden 68	86
24	Responden 24	76	69	Responden 69	78
25	Responden 25	85	70	Responden 70	90
26	Responden 26	84	71	Responden 71	84
27	Responden 27	83	72	Responden 72	82
28	Responden 28	78	73	Responden 73	89
29	Responden 29	88	74	Responden 74	80
30	Responden 30	86	75	Responden 75	81
31	Responden 31	83	76	Responden 76	66
32	Responden 32	82	77	Responden 77	84
33	Responden 33	90	78	Responden 78	81
34	Responden 34	76	79	Responden 79	74
35	Responden 35	81	80	Responden 80	83
36	Responden 36	75	81	Responden 81	84
37	Responden 37	84	82	Responden 82	78
38	Responden 38	81	83	Responden 83	82
39	Responden 39	77	84	Responden 84	84
40	Responden 40	82	85	Responden 85	82
41	Responden 41	84	86	Responden 86	79
42	Responden 42	85	87	Responden 87	89
43	Responden 43	86	88	Responden 88	88
44	Responden 44	82	89	Responden 89	92
45	Responden 45	85			

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dede Susilawati.,S.Pd

Mengetahui,
Wakil Kurikulum

Drs.Sanserlis F.T.,MA.M.Si
NIP.19602061987031005

Lampiran 10

Daftar hasil variabel X Motivasi Belajar

HASIL DATA MENTAH VARIABEL X DAN VARIBEL Y

NO.	Responden	Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
1	Responden 1	107	82
2	Responden 2	77	69
3	Responden 3	108	89
4	Responden 4	98	85
5	Responden 5	105	89
6	Responden 6	95	75
7	Responden 7	122	90
8	Responden 8	104	85
9	Responden 9	107	87
10	Responden 10	97	76
11	Responden 11	126	91
12	Responden 12	87	72
13	Responden 13	112	87
14	Responden 14	95	77
15	Responden 15	96	87
16	Responden 16	123	91
17	Responden 17	94	82
18	Responden 18	114	85
19	Responden 19	76	70
20	Responden 20	74	77
21	Responden 21	106	83
22	Responden 22	103	84
23	Responden 23	109	86
24	Responden 24	78	76
25	Responden 25	104	85
26	Responden 26	74	84
27	Responden 27	96	83
28	Responden 28	97	78
29	Responden 29	93	88

30	Responden 30	106	86
31	Responden 31	101	83
32	Responden 32	107	82
33	Responden 33	106	90
34	Responden 34	78	76
35	Responden 35	104	81
36	Responden 36	74	75
37	Responden 37	94	84
38	Responden 38	104	81
39	Responden 39	75	77
40	Responden 40	102	82
41	Responden 41	104	84
42	Responden 42	77	85
43	Responden 43	105	86
44	Responden 44	97	82
45	Responden 45	104	85
46	Responden 46	97	83
47	Responden 47	113	90
48	Responden 48	97	81
49	Responden 49	101	83
50	Responden 50	96	90
51	Responden 51	111	89
52	Responden 52	89	74
53	Responden 53	108	85
54	Responden 54	96	84
55	Responden 55	93	80
56	Responden 56	112	90
57	Responden 57	92	77
58	Responden 58	116	88
59	Responden 59	76	79
60	Responden 60	74	83
61	Responden 61	107	82
62	Responden 62	103	86
63	Responden 63	107	82
64	Responden 64	79	77
65	Responden 65	106	93
66	Responden 66	77	74
67	Responden 67	96	81
68	Responden 68	98	86

69	Responden 69	93	78
70	Responden 70	105	90
71	Responden 71	106	84
72	Responden 72	109	82
73	Responden 73	110	89
74	Responden 74	84	80
75	Responden 75	105	81
76	Responden 76	75	66
77	Responden 77	95	84
78	Responden 78	103	81
79	Responden 79	75	74
80	Responden 80	103	83
81	Responden 81	106	84
82	Responden 82	98	78
83	Responden 83	103	82
84	Responden 84	96	84
85	Responden 85	101	82
86	Responden 86	98	79
87	Responden 87	115	89
88	Responden 88	89	88
89	Responden 89	114	92

8,742

7,359

Lampiran 11

**DATA VARIABEL X (MOTIVASI BELAJAR) DAN
VARIABEL Y (HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA)**

No	Variabel X	Variabel Y
1	107	82
2	77	69
3	108	89
4	98	85
5	105	89
6	95	75
7	122	90
8	104	85
9	107	87
10	97	76
11	126	91
12	87	72
13	112	87
14	95	77
15	96	87
16	123	91
17	94	82
18	114	85
19	76	70
20	74	77
21	106	83
22	103	84
23	109	86
24	78	76
25	104	85
26	74	84
27	96	83
28	97	78
29	93	88
30	106	86
31	101	83
32	107	82
33	106	90
34	78	76
35	104	81
36	74	75
37	94	84
38	104	81
39	75	77
40	102	82
41	104	84
42	77	85
43	105	86
44	97	82
45	104	85

46	97	83
47	113	90
48	97	81
49	101	83
50	96	90
51	111	89
52	89	74
53	108	85
54	96	84
55	93	80
56	112	90
57	92	77
58	116	88
59	76	79
60	74	83
61	107	82
62	103	86
63	107	82
64	79	77
65	106	93
66	77	74
67	96	81
68	98	86
69	93	78
70	105	90
71	106	84
72	109	82
73	110	89
74	84	80
75	105	81
76	75	66
77	95	84
78	103	81
79	75	74
80	103	83
81	106	84
82	98	78
83	103	82
84	96	84
85	101	82
86	98	79
87	115	89
88	89	88
89	114	92
Σ	8742	7359

Lampiran 12

PERHITUNGAN UNTUK MENGGAMBAR HISTOGRAM VARIABEL X (MOTIVASI BELAJAR)

Perhitungan untuk menentukan Rentang Kelas Interval dan Panjang Kelas Interval

1. Menentangkan Rentang Kelas (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 129 - 74 \\ &= 55 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 89 \\ &= 1 + 3,3 (1,949) \\ &= 1 + 6,4317 \\ &= 7,4317 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

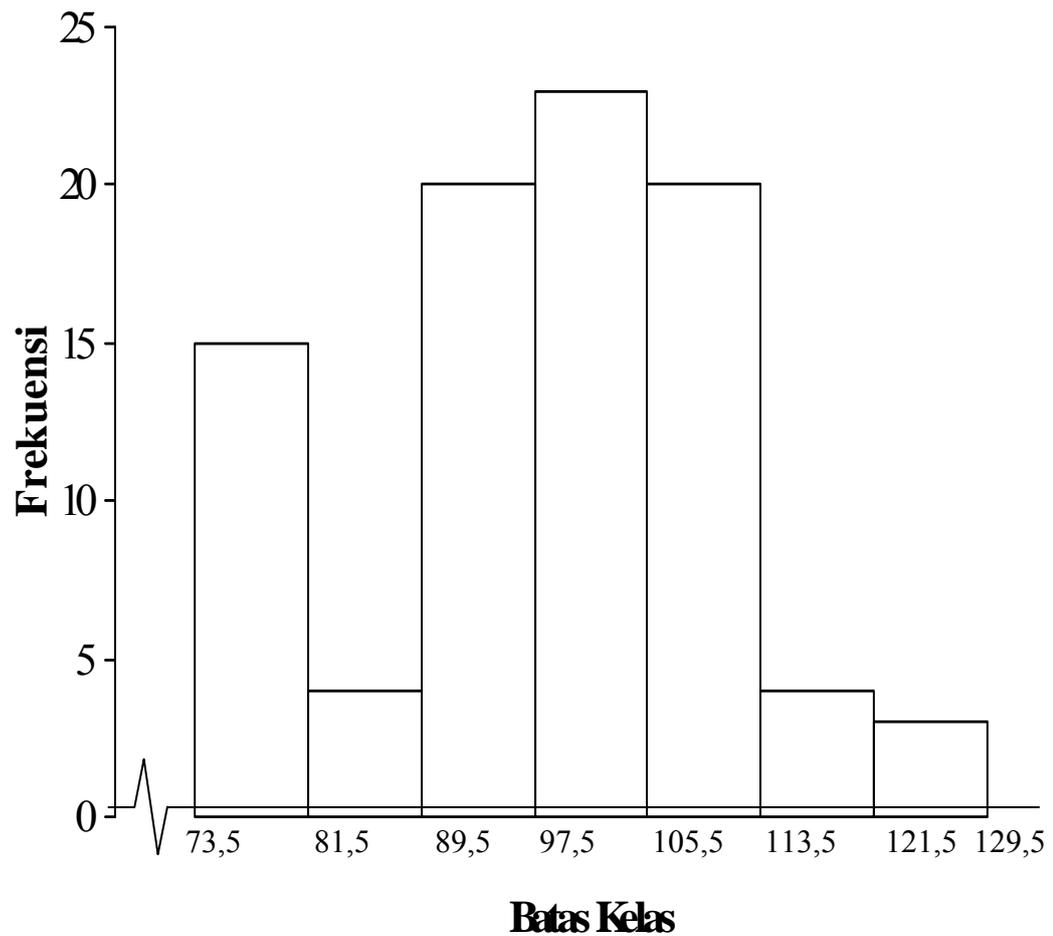
3. Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{55}{7} \\ &= 7,8 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Variabel X

no	kelas interval	batas bawah	batas atas	frekuensi absolut	frekuensi relatif (%)
1	74 - 81	73,5	81,5	15	16.85393
2	82 - 89	81,5	89,5	4	4.494382
3	90 - 97	89,5	97,5	20	22.47191
4	98 - 105	97,5	105,5	23	25.8427
5	106 - 113	105,5	113,5	20	22.47191
6	114 - 121	113,5	121,5	4	4.494382
7	122 - 129	121,5	129,5	3	3.370787
	jumlah			89	100

**Gambar IV.1 Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X
(Profitabilitas)**



Lampiran 13**PERHITUNGAN UNTUK MENGGAMBAR HISTOGRAM
VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)**

Perhitungan untuk menentukan Rentang Kelas Interval dan Panjang Kelas Interval

1. Menentangkan Rentang Kelas (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 93 - 66 \\ &= 27 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 89 \\ &= 1 + 3,3 (1,949) \\ &= 1 + 6,4317 \\ &= 7,4317 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

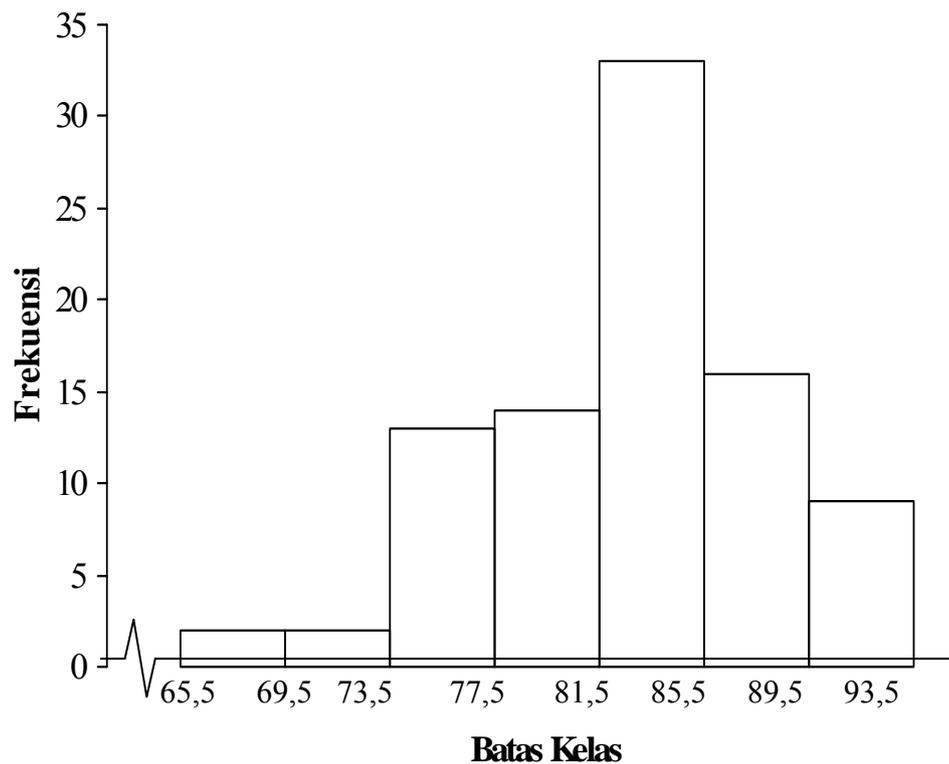
3. Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,86 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Variabel X

no	kelas interval	batas bawah	batas atas	frekuensi absolut	frekuensi relatif (%)
1	66 - 69	65,5	69,5	2	2.247191
2	70 - 73	69,5	73,5	2	2.247191
3	74 - 77	73,5	77,5	13	14.60674
4	78 - 81	77,5	81,5	14	15.73034
5	82 - 85	81,5	85,5	33	37.07865
6	86 - 89	85,5	89,5	16	17.97753
7	90 - 93	89,5	93,5	9	10.11236
	jumlah			89	100

**Gambar IV.1 Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X
(Profitabilitas)**



Lampiran 14

Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku

Motivasi Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y)

NO	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$		
1	74	77	-24.22	-5.69	586.84	32.32		
2	74	84	-24.22	1.31	586.84	1.73	\hat{X}	98,22
3	74	75	-24.22	-7.69	586.84	59.07	\hat{Y}	82,67
4	74	83	-24.22	0.31	586.84	0.10		
5	75	77	-23.22	-5.69	539.39	32.32		
6	75	66	-23.22	-16.69	539.39	278.40		
7	75	74	-23.22	-8.69	539.39	75.44		
8	76	70	-22.22	-12.69	493.94	160.92		
9	76	79	-22.22	-3.69	493.94	13.58		
10	77	69	-21.22	-13.69	450.49	187.29		
11	77	85	-21.22	2.31	450.49	5.36		
12	77	74	-21.22	-8.69	450.49	75.44		
13	78	76	-20.22	-6.69	409.04	44.69		
14	78	76	-20.22	-6.69	409.04	44.69		
15	79	77	-19.22	-5.69	369.59	32.32		
16	84	80	-14.22	-2.69	202.34	7.21		
17	87	72	-11.22	-10.69	125.99	114.18		
18	89	74	-9.22	-8.69	85.10	75.44		
19	89	88	-9.22	5.31	85.10	28.25		
20	92	77	-6.22	-5.69	38.75	32.32		
21	93	88	-5.22	5.31	27.30	28.25		
22	93	80	-5.22	-2.69	27.30	7.21		
23	93	78	-5.22	-4.69	27.30	21.95		

24	94	82	-4.22	-0.69	17.85	0.47
25	94	84	-4.22	1.31	17.85	1.73
26	95	75	-3.22	-7.69	10.40	59.07
27	95	77	-3.22	-5.69	10.40	32.32
28	95	84	-3.22	1.31	10.40	1.73
29	96	87	-2.22	4.31	4.95	18.62
30	96	83	-2.22	0.31	4.95	0.10
31	96	90	-2.22	7.31	4.95	53.50
32	96	84	-2.22	1.31	4.95	1.73
33	96	81	-2.22	-1.69	4.95	2.84
34	96	84	-2.22	1.31	4.95	1.73
35	97	76	-1.22	-6.69	1.50	44.69
36	97	78	-1.22	-4.69	1.50	21.95
37	97	82	-1.22	-0.69	1.50	0.47
38	97	83	-1.22	0.31	1.50	0.10
39	97	81	-1.22	-1.69	1.50	2.84
40	98	85	-0.22	2.31	0.05	5.36
41	98	86	-0.22	3.31	0.05	10.99
42	98	78	-0.22	-4.69	0.05	21.95
43	98	79	-0.22	-3.69	0.05	13.58
44	101	83	2.78	0.31	7.70	0.10
45	101	83	2.78	0.31	7.70	0.10
46	101	82	2.78	-0.69	7.70	0.47
47	102	82	3.78	-0.69	14.25	0.47
48	103	84	4.78	1.31	22.80	1.73
49	103	86	4.78	3.31	22.80	10.99
50	103	81	4.78	-1.69	22.80	2.84
51	103	83	4.78	0.31	22.80	0.10
52	103		4.78	-0.69	22.80	0.47

		82				
53	104	85	5.78	2.31	33.35	5.36
54	104	85	5.78	2.31	33.35	5.36
55	104	81	5.78	-1.69	33.35	2.84
56	104	81	5.78	-1.69	33.35	2.84
57	104	84	5.78	1.31	33.35	1.73
58	104	85	5.78	2.31	33.35	5.36
59	105	89	6.78	6.31	45.90	39.87
60	105	86	6.78	3.31	45.90	10.99
61	105	90	6.78	7.31	45.90	53.50
62	105	81	6.78	-1.69	45.90	2.84
63	106	83	7.78	0.31	60.45	0.10
64	106	86	7.78	3.31	60.45	10.99
65	106	90	7.78	7.31	60.45	53.50
66	106	93	7.78	10.31	60.45	106.39
67	106	84	7.78	1.31	60.45	1.73
68	106	84	7.78	1.31	60.45	1.73
69	107	82	8.78	-0.69	77.01	0.47
70	107	87	8.78	4.31	77.01	18.62
71	107	82	8.78	-0.69	77.01	0.47
72	107	82	8.78	-0.69	77.01	0.47
73	107	82	8.78	-0.69	77.01	0.47
74	108	89	9.78	6.31	95.56	39.87
75	108	85	9.78	2.31	95.56	5.36
76	109	86	10.78	3.31	116.11	10.99
77	109	82	10.78	-0.69	116.11	0.47
78	110	89	11.78	6.31	138.66	39.87
79	111	89	12.78	6.31	163.21	39.87
80	112	87	13.78	4.31	189.76	18.62

81	112	90	13.78	7.31	189.76	53.50
82	113	90	14.78	7.31	218.31	53.50
83	114	85	15.78	2.31	248.86	5.36
84	114	92	15.78	9.31	248.86	86.76
85	115	89	16.78	6.31	281.41	39.87
86	116	88	17.78	5.31	315.96	28.25
87	122	90	23.78	7.31	565.26	53.50
88	123	91	24.78	8.31	613.81	69.13
89	126	91	27.78	8.31	771.47	69.13
Σ	8742	7359			13867.51	2611.19

Lampiran 15**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
MOTIVASI BELAJAR (X) DAN HASIL BELAJAR (Y)**

1. Perhitungan Variabel X (Motivasi Belajar)

a. Rata – rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{8742}{89} \\ &= 98,22\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{13867,51}{88} \\ &= 157,58\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{157,58} \\ &= 12,55\end{aligned}$$

2. Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Rata – rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{7359}{89} \\ &= 82,69\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2611,19}{88} \\ &= 29,67\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{29,67} \\ &= 5,45\end{aligned}$$

Lampiran 16

DATA BERPASANGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	I	4	74	77	5476	5929	5698
2			74	84	5476	7056	6216
3			74	75	5476	5625	5550
4			74	83	5476	6889	6142
5	II	3	75	77	5625	5929	5775
6			75	66	5625	4356	4950
7			75	74	5625	5476	5550
8	III	2	76	70	5776	4900	5320
9			76	79	5776	6241	6004
10	IV	3	77	69	5929	4761	5313
11			77	85	5929	7225	6545
12			77	74	5929	5476	5698
13	V	2	78	76	6084	5776	5928
14			78	76	6084	5776	5928
15	VI	1	79	77	6241	5929	6083
16	VII	1	84	80	7056	6400	6720
17	VIII	1	87	72	7569	5184	6264
18	XI	2	89	74	7921	5476	6586
19			89	88	7921	7744	7832
20	X	1	92	77	8464	5929	7084
21	XI	3	93	88	8649	7744	8184
22			93	80	8649	6400	7440
23			93	78	8649	6084	7254
24	XII	2	94	82	8836	6724	7708
25			94	84	8836	7056	7896
26	XIII	3	95	75	9025	5625	7125
27			95	77	9025	5929	7315
28			95	84	9025	7056	7980
29	XIV	6	96	87	9216	7569	8352
30			96	83	9216	6889	7968
31			96	90	9216	8100	8640
32			96	84	9216	7056	8064
33			96	81	9216	6561	7776
34			96	84	9216	7056	8064
35	XV	5	97	76	9409	5776	7372
36			97	78	9409	6084	7566
37			97	82	9409	6724	7954
38			97	83	9409	6889	8051
39			97	81	9409	6561	7857
40	XVI	4	98	85	9604	7225	8330
41			98	86	9604	7396	8428
42			98	78	9604	6084	7644
43			98	79	9604	6241	7742
44	XVII	3	101	83	10201	6889	8383
45			101	83	10201	6889	8383

46			101	82	10201	6724	8282
47	XVIII	1	102	82	10404	6724	8364
48	XIX	5	103	84	10609	7056	8652
49			103	86	10609	7396	8858
50			103	81	10609	6561	8343
51			103	83	10609	6889	8549
52			103	82	10609	6724	8446
53	XX	6	104	85	10816	7225	8840
54			104	85	10816	7225	8840
55			104	81	10816	6561	8424
56			104	81	10816	6561	8424
57			104	84	10816	7056	8736
58			104	85	10816	7225	8840
59	XXI	4	105	89	11025	7921	9345
60			105	86	11025	7396	9030
61			105	90	11025	8100	9450
62			105	81	11025	6561	8505
63	XXII	6	106	83	11236	6889	8798
64			106	86	11236	7396	9116
65			106	90	11236	8100	9540
66			106	93	11236	8649	9858
67			106	84	11236	7056	8904
68			106	84	11236	7056	8904
69	XXIII	5	107	82	11449	6724	8774
70			107	87	11449	7569	9309
71			107	82	11449	6724	8774
72			107	82	11449	6724	8774
73			107	82	11449	6724	8774
74	XXIV	2	108	89	11664	7921	9612
75			108	85	11664	7225	9180
76	XXV	2	109	86	11881	7396	9374
77			109	82	11881	6724	8938
78	XXVI	1	110	89	12100	7921	9790
79	XXVII	1	111	89	12321	7921	9879
80	XXVIII	2	112	87	12544	7569	9744
81			112	90	12544	8100	10080
82	XXIX	1	113	90	12769	8100	10170
83	XXX	2	114	85	12996	7225	9690
84			114	92	12996	8464	10488
85	XXXI	1	115	89	13225	7921	10235
86	XXXII	1	116	88	13456	7744	10208
87	XXXIII	1	122	90	14884	8100	10980
88	XXXIV	1	123	91	15129	8281	11193
89	XXXV	1	126	91	15876	8281	11466
	K=35	89	8742	7359	872548	611093	727142

Lampiran 17

**PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINIER SEDERHANA
VARIABEL X ATAS Y MODEL REGRESI LINIER SEDERHANA**

Diketahui :

$$\sum X = 8742$$

$$\sum Y = 7359$$

$$\sum X^2 = 872548$$

$$\sum Y^2 = 611093$$

$$\sum X Y = 727142$$

$$n = 89$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(7359)(872548) - (8742)(727142)}{89(872548) - (8742)^2} \\
 &= \frac{6019374844 - 5945161236}{74857104 - 74857104} \\
 &= \frac{64405368}{1234208} \\
 &= 52,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{89(727142) - (8742)(7359)}{89(872548) - (8742)^2} \\
 &= \frac{64715638 - 64332378}{77656772 - 76422564} \\
 &= \frac{383260}{1234208} \\
 &= 0,31
 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresinya adalah : $\hat{Y} = 52,18 + 0,31 X$

Lampiran 18

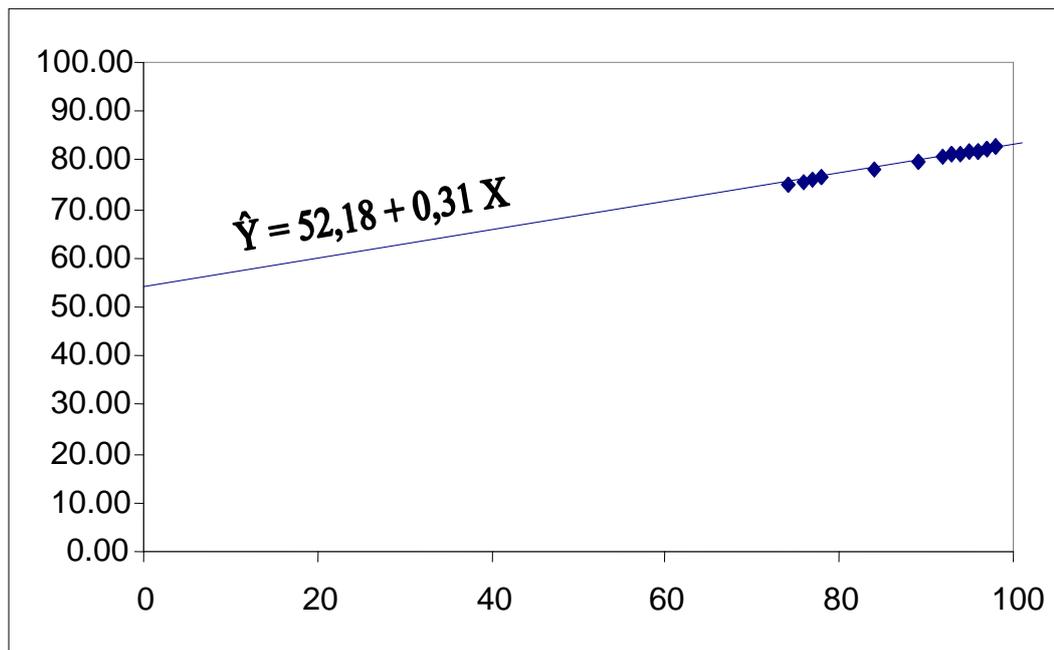
TABEL PERHITUNGAN MENCARI PERSAMAAN REGRESI

NO	X	Y= 52,18 + 0,31 X		\hat{Y}
1	107	Y= 52.18 + 0.31 X	107	85.35
2	77	Y= 52.18 + 0.31 X	77	76.05
3	108	Y= 52.18 + 0.31 X	108	85.66
4	98	Y= 52.18 + 0.31 X	98	82.56
5	105	Y= 52.18 + 0.31 X	105	84.73
6	95	Y= 52.18 + 0.31 X	95	81.63
7	122	Y= 52.18 + 0.31 X	122	90
8	104	Y= 52.18 + 0.31 X	104	84.42
9	107	Y= 52.18 + 0.31 X	107	85.35
10	97	Y= 52.18 + 0.31 X	97	82.25
11	126	Y= 52.18 + 0.31 X	126	91.24
12	87	Y= 52.18 + 0.31 X	87	79.15
13	112	Y= 52.18 + 0.31 X	112	86.9
14	95	Y= 52.18 + 0.31 X	95	81.63
15	96	Y= 52.18 + 0.31 X	96	81.94
16	123	Y= 52.18 + 0.31 X	123	90.31
17	94	Y= 52.18 + 0.31 X	94	81.32
18	114	Y= 52.18 + 0.31 X	114	87.52
19	76	Y= 52.18 + 0.31 X	76	75.74
20	74	Y= 52.18 + 0.31 X	74	75.12
21	106	Y= 52.18 + 0.31 X	106	85.04
22	103	Y= 52.18 + 0.31 X	103	84.11
23	109	Y= 52.18 + 0.31 X	109	85.97
24	78	Y= 52.18 + 0.31 X	78	76.36
25	104	Y= 52.18 + 0.31 X	104	84.42
26	74	Y= 52.18 + 0.31 X	74	75.12
27	96	Y= 52.18 + 0.31 X	96	81.94
28	97	Y= 52.18 + 0.31 X	97	82.25
29	93	Y= 52.18 + 0.31 X	93	81.01
30	106	Y= 52.18 + 0.31 X	106	85.04
31	101	Y= 52.18 + 0.31 X	101	83.49
32	107	Y= 52.18 + 0.31 X	107	85.35
33	106	Y= 52.18 + 0.31 X	106	85.04
34	78	Y= 52.18 + 0.31 X	78	76.36
35	104	Y= 52.18 + 0.31 X	104	84.42
36	74	Y= 52.18 + 0.31 X	74	75.12
37	94	Y= 52.18 + 0.31 X	94	81.32
38	104	Y= 52.18 + 0.31 X	104	84.42
39	75	Y= 52.18 + 0.31 X	75	75.43
40	102	Y= 52.18 + 0.31 X	102	83.8
41	104	Y= 52.18 + 0.31 X	104	84.42

42	77	$Y = 52.18 + 0.31 X$	77	76.05
43	105	$Y = 52.18 + 0.31 X$	105	84.73
44	97	$Y = 52.18 + 0.31 X$	97	82.25
45	104	$Y = 52.18 + 0.31 X$	104	84.42
46	97	$Y = 52.18 + 0.31 X$	97	82.25
47	113	$Y = 52.18 + 0.31 X$	113	87.21
48	97	$Y = 52.18 + 0.31 X$	97	82.25
49	101	$Y = 52.18 + 0.31 X$	101	83.49
50	96	$Y = 52.18 + 0.31 X$	96	81.94
51	111	$Y = 52.18 + 0.31 X$	111	86.59
52	89	$Y = 52.18 + 0.31 X$	89	79.77
53	108	$Y = 52.18 + 0.31 X$	108	85.66
54	96	$Y = 52.18 + 0.31 X$	96	81.94
55	93	$Y = 52.18 + 0.31 X$	93	81.01
56	112	$Y = 52.18 + 0.31 X$	112	86.9
57	92	$Y = 52.18 + 0.31 X$	92	80.7
58	116	$Y = 52.18 + 0.31 X$	116	88.14
59	76	$Y = 52.18 + 0.31 X$	76	75.74
60	74	$Y = 52.18 + 0.31 X$	74	75.12
61	107	$Y = 52.18 + 0.31 X$	107	85.35
62	103	$Y = 52.18 + 0.31 X$	103	84.11
63	107	$Y = 52.18 + 0.31 X$	107	85.35
64	79	$Y = 52.18 + 0.31 X$	79	76.67
65	106	$Y = 52.18 + 0.31 X$	106	85.04
66	77	$Y = 52.18 + 0.31 X$	77	76.05
67	96	$Y = 52.18 + 0.31 X$	96	81.94
68	98	$Y = 52.18 + 0.31 X$	98	82.56
69	93	$Y = 52.18 + 0.31 X$	93	81.01
70	105	$Y = 52.18 + 0.31 X$	105	84.73
71	106	$Y = 52.18 + 0.31 X$	106	85.04
72	109	$Y = 52.18 + 0.31 X$	109	85.97
73	110	$Y = 52.18 + 0.31 X$	110	86.28
74	84	$Y = 52.18 + 0.31 X$	84	78.22
75	105	$Y = 52.18 + 0.31 X$	105	84.73
76	75	$Y = 52.18 + 0.31 X$	75	75.43
77	95	$Y = 52.18 + 0.31 X$	95	81.63
78	103	$Y = 52.18 + 0.31 X$	103	84.11
79	75	$Y = 52.18 + 0.31 X$	75	75.43
80	103	$Y = 52.18 + 0.31 X$	103	84.11
81	106	$Y = 52.18 + 0.31 X$	106	85.04
82	98	$Y = 52.18 + 0.31 X$	98	82.56
83	103	$Y = 52.18 + 0.31 X$	103	84.11
84	96	$Y = 52.18 + 0.31 X$	96	81.94
85	101	$Y = 52.18 + 0.31 X$	101	83.49
86	98	$Y = 52.18 + 0.31 X$	98	82.56
87	115	$Y = 52.18 + 0.31 X$	115	87.83
88	89	$Y = 52.18 + 0.31 X$	89	79.77
89	114	$Y = 52.18 + 0.31 X$	114	87.52

Lampiran 19

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Lampiran 20

**TABEL RATA-RATA, SIMPANGAN BAKU
DARI VARIANS REGRESI**

$$\hat{Y} = 52,18 + 0,31 X$$

NO	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}^2$
1	107	82	85.35	-3.35	-3.41	11.60
2	77	69	76.05	-7.05	-7.11	50.50
3	108	89	85.66	3.34	3.28	10.78
4	98	85	82.56	2.44	2.38	5.68
5	105	89	84.73	4.27	4.21	17.76
6	95	75	81.63	-6.63	-6.69	44.70
7	122	90	90.00	0.00	-0.06	0.00
8	104	85	84.42	0.58	0.52	0.27
9	107	87	85.35	1.65	1.59	2.54
10	97	76	82.25	-6.25	-6.31	39.77
11	126	91	91.24	-0.24	-0.30	0.09
12	87	72	79.15	-7.15	-7.21	51.93
13	112	87	86.90	0.10	0.04	0.00
14	95	77	81.63	-4.63	-4.69	21.96
15	96	87	81.94	5.06	5.00	25.04
16	123	91	90.31	0.69	0.63	0.40
17	94	82	81.32	0.68	0.62	0.39
18	114	85	87.52	-2.52	-2.58	6.64
19	76	70	75.74	-5.74	-5.80	33.59
20	74	77	75.12	1.88	1.82	3.33
21	106	83	85.04	-2.04	-2.10	4.39
22	103	84	84.11	-0.11	-0.17	0.03
23	109	86	85.97	0.03	-0.03	0.00
24	78	76	76.36	-0.36	-0.42	0.17
25	104	85	84.42	0.58	0.52	0.27
26	74	84	75.12	8.88	8.82	77.86
27	96	83	81.94	1.06	1.00	1.01
28	97	78	82.25	-4.25	-4.31	18.54
29	93	88	81.01	6.99	6.93	48.08
30	106	86	85.04	0.96	0.90	0.82
31	101	83	83.49	-0.49	-0.55	0.30
32	107	82	85.35	-3.35	-3.41	11.60
33	106	90	85.04	4.96	4.90	24.05
34	78	76	76.36	-0.36	-0.42	0.17
35	104	81	84.42	-3.42	-3.48	12.08
36	74	75	75.12	-0.12	-0.18	0.03
37	94	84	81.32	2.68	2.62	6.89
38	104	81	84.42	-3.42	-3.48	12.08
39	75	77	75.43	1.57	1.51	2.29
40	102	82	83.80	-1.80	-1.86	3.44
41	104	84	84.42	-0.42	-0.48	0.23
42	77	85	76.05	8.95	8.89	79.10
43	105	86	84.73	1.27	1.21	1.47
44	97	82	82.25	-0.25	-0.31	0.09

45	104	85	84.42	0.58	0.52	0.27
46	97	83	82.25	0.75	0.69	0.48
47	113	90	87.21	2.79	2.73	7.47
48	97	81	82.25	-1.25	-1.31	1.71
49	101	83	83.49	-0.49	-0.55	0.30
50	96	90	81.94	8.06	8.00	64.06
51	111	89	86.59	2.41	2.35	5.54
52	89	74	79.77	-5.77	-5.83	33.94
53	108	85	85.66	-0.66	-0.72	0.51
54	96	84	81.94	2.06	2.00	4.02
55	93	80	81.01	-1.01	-1.07	1.14
56	112	90	86.90	3.10	3.04	9.27
57	92	77	80.70	-3.70	-3.76	14.11
58	116	88	88.14	-0.14	-0.20	0.04
59	76	79	75.74	3.26	3.20	10.27
60	74	83	75.12	7.88	7.82	61.21
61	107	82	85.35	-3.35	-3.41	11.60
62	103	86	84.11	1.89	1.83	3.36
63	107	82	85.35	-3.35	-3.41	11.60
64	79	77	76.67	0.33	0.27	0.08
65	106	93	85.04	7.96	7.90	62.47
66	77	74	76.05	-2.05	-2.11	4.44
67	96	81	81.94	-0.94	-1.00	0.99
68	98	86	82.56	3.44	3.38	11.45
69	93	78	81.01	-3.01	-3.07	9.40
70	105	90	84.73	5.27	5.21	27.19
71	106	84	85.04	-1.04	-1.10	1.20
72	109	82	85.97	-3.97	-4.03	16.21
73	110	89	86.28	2.72	2.66	7.10
74	84	80	78.22	1.78	1.72	2.97
75	105	81	84.73	-3.73	-3.79	14.33
76	75	66	75.43	-9.43	-9.49	89.98
77	95	84	81.63	2.37	2.31	5.35
78	103	81	84.11	-3.11	-3.17	10.02
79	75	74	75.43	-1.43	-1.49	2.21
80	103	83	84.11	-1.11	-1.17	1.36
81	106	84	85.04	-1.04	-1.10	1.20
82	98	78	82.56	-4.56	-4.62	21.31
83	103	82	84.11	-2.11	-2.17	4.69
84	96	84	81.94	2.06	2.00	4.02
85	101	82	83.49	-1.49	-1.55	2.39
86	98	79	82.56	-3.56	-3.62	13.08
87	115	89	87.83	1.17	1.11	1.24
88	89	88	79.77	8.23	8.17	66.81
89	114	92	87.52	4.48	4.42	19.57
Σ	8742	7359		4.96	-0.024	1273.9572

$\overline{(Y - \hat{Y})^2}$	0.056
------------------------------	-------

Lampiran 21

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

REGRESI Y

1. Rata – rata

$$\begin{aligned} \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{4,96}{89} \\ &= 0,056 \end{aligned}$$

2. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1273,957184}{88} \\ &= 14,48 \end{aligned}$$

3. Simpangan Baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{14,48} \\ &= 3,81 \end{aligned}$$

Lampiran 22

TABEL NORMALITAS GALAT TAKSIRAN REGRESI Y ATAS X
DENGAN UJI LILIEFORS

NO	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	ZI	Zt	Fz_i	Sz_i	$ Fz_i - Sz_i $
1	-9.43	-9.486	-2.49	0.4936	0.0064	0.0112	0.0048
2	-7.15	-7.206	-1.89	0.4706	0.0294	0.0225	0.0069
3	-7.05	-7.106	-1.87	0.4693	0.0307	0.0337	0.0030
4	-6.63	-6.686	-1.76	0.4599	0.0401	0.0449	0.0048
5	-6.25	-6.306	-1.66	0.4505	0.0495	0.0562	0.0067
6	-5.77	-5.826	-1.53	0.4370	0.0630	0.0674	0.0044
7	-5.74	-5.796	-1.52	0.4357	0.0643	0.0787	0.0144
8	-4.63	-4.686	-1.23	0.3907	0.1093	0.0899	0.0194
9	-4.56	-4.616	-1.21	0.3869	0.1131	0.1011	0.0120
10	-4.25	-4.306	-1.13	0.3708	0.1292	0.1124	0.0168
11	-3.97	-4.026	-1.06	0.3531	0.1469	0.1236	0.0233
12	-3.73	-3.786	-0.99	0.3389	0.1611	0.1348	0.0263
13	-3.7	-3.756	-0.99	0.3365	0.1635	0.1461	0.0174
14	-3.56	-3.616	-0.95	0.3289	0.1711	0.1573	0.0138
15	-3.42	-3.476	-0.91	0.3186	0.1814	0.1685	0.0129
16	-3.42	-3.476	-0.91	0.3186	0.1814	0.1798	0.0016
17	-3.35	-3.406	-0.90	0.3133	0.1867	0.1910	0.0043
18	-3.35	-3.406	-0.90	0.3133	0.1867	0.2022	0.0155
19	-3.35	-3.406	-0.90	0.3133	0.1867	0.2135	0.0268
20	-3.35	-3.406	-0.90	0.3133	0.1867	0.2247	0.0380
21	-3.11	-3.166	-0.83	0.2967	0.2033	0.2360	0.0327
22	-3.01	-3.066	-0.81	0.2881	0.2119	0.2472	0.0353
23	-2.52	-2.576	-0.68	0.2486	0.2514	0.2584	0.0070
24	-2.11	-2.166	-0.57	0.2123	0.2877	0.2697	0.0180
25	-2.05	-2.106	-0.55	0.2088	0.2912	0.2809	0.0103
26	-2.04	-2.096	-0.55	0.2088	0.2912	0.2921	0.0009
27	-1.8	-1.856	-0.49	0.1844	0.3156	0.3034	0.0122
28	-1.49	-1.546	-0.41	0.1554	0.3446	0.3146	0.0300
29	-1.43	-1.486	-0.39	0.1517	0.3483	0.3258	0.0225
30	-1.25	-1.306	-0.34	0.1331	0.3669	0.3371	0.0298
31	-1.11	-1.166	-0.31	0.1179	0.3821	0.3483	0.0338
32	-1.04	-1.096	-0.29	0.1103	0.3897	0.3596	0.0301
33	-1.04	-1.096	-0.29	0.1103	0.3897	0.3708	0.0189
34	-1.01	-1.066	-0.28	0.1103	0.3897	0.3820	0.0077
35	-0.94	-0.996	-0.26	0.1026	0.3974	0.3933	0.0041
36	-0.66	-0.716	-0.19	0.0714	0.4286	0.4045	0.0241
37	-0.49	-0.546	-0.14	0.0557	0.4443	0.4157	0.0286
38	-0.49	-0.546	-0.14	0.0557	0.4443	0.4270	0.0173
39	-0.42	-0.476	-0.13	0.0478	0.4522	0.4382	0.0140
40	-0.36	-0.416	-0.11	0.0398	0.4602	0.4494	0.0108
41	-0.36	-0.416	-0.11	0.0398	0.4602	0.4607	0.0005
42	-0.25	-0.306	-0.08	0.0319	0.4681	0.4719	0.0038
43	-0.24	-0.296	-0.08	0.0279	0.4721	0.4831	0.0110

44	-0.14	-0.196	-0.05	0.0199	0.4801	0.4944	0.0143
45	-0.12	-0.176	-0.05	0.0160	0.4840	0.5056	0.0216
46	-0.11	-0.166	-0.04	0.0160	0.4840	0.5169	0.0329
47	0	-0.056	-0.01	0.0040	0.4960	0.5281	0.0321
48	0.03	-0.026	-0.01	0.0040	0.4960	0.5393	0.0433
49	0.1	0.044	0.01	0.0040	0.5040	0.5506	0.0466
50	0.33	0.274	0.07	0.0279	0.5279	0.5618	0.0339
51	0.58	0.524	0.14	0.0517	0.5517	0.5730	0.0213
52	0.58	0.524	0.14	0.0517	0.5517	0.5843	0.0326
53	0.58	0.524	0.14	0.0517	0.5517	0.5955	0.0438
54	0.68	0.624	0.16	0.0636	0.5636	0.6067	0.0431
55	0.69	0.634	0.17	0.0636	0.5636	0.6180	0.0544
56	0.75	0.694	0.18	0.0714	0.5714	0.6292	0.0578
57	0.96	0.904	0.24	0.0910	0.5910	0.6404	0.0494
58	1.06	1.004	0.26	0.1026	0.6026	0.6517	0.0491
59	1.17	1.114	0.29	0.1141	0.6141	0.6629	0.0488
60	1.27	1.214	0.32	0.1217	0.6217	0.6742	0.0525
61	1.57	1.514	0.39	0.1517	0.6517	0.6854	0.0337
62	1.65	1.594	0.42	0.1591	0.6591	0.6966	0.0375
63	1.78	1.724	0.45	0.1736	0.6736	0.7079	0.0343
64	1.88	1.824	0.48	0.1844	0.6844	0.7191	0.0347
65	1.89	1.834	0.48	0.1844	0.6844	0.7303	0.0459
66	2.06	2.004	0.53	0.1985	0.6985	0.7416	0.0431
67	2.06	2.004	0.53	0.1985	0.6985	0.7528	0.0543
68	2.37	2.314	0.61	0.2258	0.7258	0.7640	0.0382
69	2.41	2.354	0.62	0.2291	0.7291	0.7753	0.0462
70	2.44	2.384	0.63	0.2324	0.7324	0.7865	0.0541
71	2.68	2.624	0.69	0.2518	0.7518	0.7978	0.0460
72	2.72	2.664	0.70	0.2580	0.7580	0.8090	0.0510
73	2.79	2.734	0.72	0.2612	0.7612	0.8202	0.0590
74	3.1	3.044	0.80	0.2852	0.7852	0.8315	0.0463
75	3.26	3.204	0.84	0.2996	0.7996	0.8427	0.0431
76	3.34	3.284	0.86	0.3051	0.8051	0.8539	0.0488
77	3.44	3.384	0.89	0.3106	0.8106	0.8652	0.0546
78	4.27	4.214	1.11	0.3643	0.8643	0.8764	0.0121
79	4.48	4.424	1.16	0.3770	0.8770	0.8876	0.0106
80	4.96	4.904	1.29	0.3997	0.8997	0.8989	0.0008
81	5.06	5.004	1.32	0.4049	0.9049	0.9101	0.0052
82	5.27	5.214	1.37	0.4147	0.9147	0.9213	0.0066
83	6.99	6.934	1.82	0.4656	0.9656	0.9326	0.0330
84	7.88	7.824	2.06	0.4798	0.9798	0.9438	0.0360
85	7.96	7.904	2.08	0.4808	0.9808	0.9551	0.0257
86	8.06	8.004	2.10	0.4821	0.9821	0.9663	0.0158
87	8.23	8.174	2.15	0.4838	0.9838	0.9775	0.0063
88	8.88	8.824	2.32	0.4896	0.9896	0.9888	0.0008
89	8.95	8.894	2.34	0.4901	0.9901	1.0000	0.0099
	S^2	14,48					
	s	3,81					

Dari perhitungan diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0590$ dan $L_{tabel} = 0,05$ untuk $n = 89$ adalah $0,0939$. dapat disimpulkan $L_{hitung} = 0,0590 < L_{tabel} = 0,0939$, artinya data terdistribusi normal

Lampiran 23

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA DENGAN MENGGUNAKAN UJI LILIEFORS

1. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i)

Data dari kolom $Y - \hat{Y}$ yang sudah diurutkan dari yang terkecil.

2. Kolom $\left(Y - \hat{Y}\right) - \left(\overline{Y - \hat{Y}}\right)$ atau $(X_i - X_i)$

Data dari kolom yang sudah diurutkan dari yang terkecil.

3. Kolom Z_i

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{\left(Y - \hat{Y}\right) - \left(\overline{Y - \hat{Y}}\right)}{S} \\ &= \frac{-9,486}{3,83} \\ &= -2,49 \end{aligned}$$

4. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi Z.

Contoh : -2,49; pada sumbu menurun cari angka 2,4; lalu pada sumbu mendatar angka 8 maka diperoleh nilai $Z_t = 0,4936$

5. Kolom F (Z_i)

Jika Z_i negatif, maka $0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $0,5 + Z_t$

6. Kolom S (Z_i)

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{\text{No. Responden}}{\text{Jumlah Sampel}} \\ &= \frac{1}{89} \\ &= 0,011 \end{aligned}$$

7. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Nilai mutlak selisih dari $F(Z_i)$ dikurangi S

$$|0,0064 - 0,0112| = 0,0048$$

Lampiran 24

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} \Sigma X & = 8742 & \Sigma Y & = 7359 \\ \Sigma X^2 & = 872548 & \Sigma Y^2 & = 611093 \\ \Sigma X Y & = 727142 & n & = 89 \end{array}$$

1. Mencari jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 611093 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(7359)^2}{89} \\ &= 608481,81 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,31 \left\{ 727142 - \frac{(8742)(7359)}{89} \right\} \\ &= 0,31 \times 4306,29 \\ &= 1337,24 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 611093 - 608481,81 - 1337,24 \\ &= 1273,953 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan (DK)

Tiap jumlah kuadrat mempunyai derajat kebebasan masing-masing yaitu :

- $dk_{(t)} = n = 89$
- $dk(a) = 1$
- $dk(b/a) = 1$
- $dk_{(res)} = n - 2 = 87$

6. Menentukan Rata-Rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK(b/a) &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} \\ &= \frac{1337,24}{1} \\ &= 1337,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(S) &= \frac{JK_{(s)}}{dk_{(s)}} \\ &= \frac{1273,953}{87} \\ &= 14,64 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

H_0 = Regresi tidak berarti

H_i = Regresi berarti

H_0 diterima = Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

H_i ditolak = Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

8. Pengujian

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} \\ &= \frac{1337,24}{14,64} \\ &= 91,32 \end{aligned}$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian $F_{hitung} = 91,32$ $F_{tabel (1;87)} = 6,96$ Sehingga $F_{hitung} (91,32) > F_{tabel} (6,96)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **berarti**.

Lampiran 25

PERHITUNGAN UJI LINIERITAS REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat

$$JK_{(G)} = 861,717$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok $JK_{(TC)}$

$$\begin{aligned} JK_{(TC)} &= JK_{(s)} - JK_{(G)} \\ &= 1273,953 - 861,717 \\ &= 412,237 \end{aligned}$$

3. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} K &= 35 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 35 - 2 = 33 \\ dk_{(E)} &= n - k = 89 - 35 = 54 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= JK_{(TC)} / dk_{(TC)} \\ &= 412,24 / 33 \\ &= 12,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK_{(G)} &= JK_{(G)} / dk_{(G)} \\ &= 861,72 / 54 \\ &= 15,96 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_o = jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_i = jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} \\ &= \frac{12,49}{15,96} \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,78$ $F_{tabel(37-39)} = 1,76$ atau $F_{hitung} (0,78) < F_{tabel} (1,76)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier.

Perhitungan JK (G)

N0	K	n	X	Y	Y ²	XY	$\sum Y^2k$	$\sum Yk$	$(\sum Yk)^2$	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\sum Y^2k - \frac{(\sum Yk)^2}{n}$	
1	I	4	74	77	5929	5698	25499	319	101761	25440.3	58.75	
2			74	84	7056	6216						
3			74	75	5625	5550						
4			74	83	6889	6142						
5	II	3	75	77	5929	5775						
6			75	66	4356	4950	15761	217	47089	15696.3	64.66666667	
7			75	74	5476	5550						
8	III	2	76	70	4900	5320	11141	149	22201	11100.5	40.5	
9			76	79	6241	6004						
10	IV	3	77	69	4761	5313						
11			77	85	7225	6545	17462	228	51984	17328	134	
12			77	74	5476	5698						
13	V	2	78	76	5776	5928	11552	152	23104	11552	0	
14			78	76	5776	5928						
15	VI	1	79	77	5929	6083						
16	VII	1	84	80	6400	6720						
17	VIII	1	87	72	5184	6264						
18	XI	2	89	74	5476	6586	13220	162	26244	13122	98	
19			89	88	7744	7832						
20	X	1	92	77	5929	7084						
21	XI	3	93	88	7744	8184	20228	246	60516	20172	56	
22			93	80	6400	7440						
23			93	78	6084	7254						
24	XII	2	94	82	6724	7708	13780	166	27556	13778	2	
25			94	84	7056	7896						
26	XIII	3	95	75	5625	7125						
27			95	77	5929	7315	18610	236	55696	18565.3	44.66666667	
28			95	84	7056	7980						
29	XIV	6	96	87	7569	8352						
30			96	83	6889	7968						
31			96	90	8100	8640	43231	509	259081	43180.2	50.83333333	
32			96	84	7056	8064						
33			96	81	6561	7776						
34			96	84	7056	8064						
35	XV	5	97	76	5776	7372						
36			97	78	6084	7566						
37			97	82	6724	7954	32034	400	160000	32000	34	
38			97	83	6889	8051						
39			97	81	6561	7857						
40	XVI	4	98	85	7225	8330						
41			98	86	7396	8428	26946	328	107584	26896	50	
42			98	78	6084	7644						
43			98	79	6241	7742						
44	XVII	3	101	83	6889	8383						
45			101	83	6889	8383	20502	248	61504	20501.3	0.666666667	

46			101	82	6724	8282					
47	XVIII	1	102	82	6724	8364					
48	XIX	5	103	84	7056	8652					
49			103	86	7396	8858					
50			103	81	6561	8343	34626	416	173056	34611.2	14.8
51			103	83	6889	8549					
52			103	82	6724	8446					
53	XX	6	104	85	7225	8840					
54			104	85	7225	8840					
55			104	81	6561	8424	41853	501	251001	41833.5	19.5
56			104	81	6561	8424					
57			104	84	7056	8736					
58			104	85	7225	8840					
59	XXI	4	105	89	7921	9345					
60			105	86	7396	9030	29978	346	119716	29929	49
61			105	90	8100	9450					
62			105	81	6561	8505					
63	XXII	6	106	83	6889	8798					
64			106	86	7396	9116					
65			106	90	8100	9540	45146	520	270400	45066.7	79.33333333
66			106	93	8649	9858					
67			106	84	7056	8904					
68			106	84	7056	8904					
69	XXIII	5	107	82	6724	8774					
70			107	87	7569	9309					
71			107	82	6724	8774	34465	415	172225	34445	20
72			107	82	6724	8774					
73			107	82	6724	8774					
74	XXIV	2	108	89	7921	9612	15146	174	30276	15138	8
75			108	85	7225	9180					
76	XXV	2	109	86	7396	9374	14120	168	28224	14112	8
77			109	82	6724	8938					
78	XXVI	1	110	89	7921	9790					
79	XXVII	1	111	89	7921	9879					
80	XXVIII	2	112	87	7569	9744	15669	177	31329	15664.5	4.5
81			112	90	8100	10080					
82	XXIX	1	113	90	8100	10170					
83	XXX	2	114	85	7225	9690	15689	177	31329	15664.5	24.5
84			114	92	8464	10488					
85	XXXI	1	115	89	7921	10235					
86	XXXII	1	116	88	7744	10208					
87	XXXIII	1	122	90	8100	10980					
88	XXXIV	1	123	91	8281	11193					
89	XXXV	1	126	91	8281	11466					
	K=35	89	8742	7359	611093	727142					861.7166667

Lampiran 26

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	$F_{tabel} \alpha 0,05$
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	b. $\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b)	$\frac{JK(S)}{DK(S)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)(b/a)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		$\alpha = 0,05$ (daftar F)

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F_{hitung} (F_o)	$F_{tabel} \alpha 0,05$
Total	89	611093.00	611093		
Regresi (a)	1	608481.81	608481.809	91.32 ^{*)}	6.96
Regresi (b/a)	1	1337.24	1337.24		
Residu	87	1273.95	14.64		
Tuna Cocok	33	412.24	12.49	0.78 ^{**)}	1.76
Galat/Error	54	861.72	15.96		

Kesimpulan :

*) Persamaan Regresi Signifikan = $F_{hitung} (91,32) > F_{tabel} (6,96)$

***) Persamaan Regresi Linier = $F_{hitung} (0,78) < F_{tabel} (1,76)$

Lampiran 27**UJI HIPOTESIS****PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus korelasi product moment dari Pearson.

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} \Sigma X & = 8742 & \Sigma Y & = 7359 \\ \Sigma X^2 & = 872548 & \Sigma Y^2 & = 611093 \\ \Sigma X Y & = 727142 & n & = 89 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{89(727142) - (8742)(7359)}{\sqrt{\{89(872548) - (8742)^2\}\{89(611093) - (7359)^2\}}} \\ &= \frac{64715638 - 64332378}{\sqrt{(77656772 - 76422564)(54387277 - 54154881)}} \\ &= \frac{383260}{\sqrt{(1234208)(232396)}} \\ &= \frac{383260}{535560,46} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Berdasarkan tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan n = 89 adalah 0,213.

Maka $r_{xy} (0,72) > r_{tabel} (0,213)$.

Lampiran 28

UJI KORELASI KOEFISIEN KORELASI (UJI T)

Perhitungan uji keberartian koefisien korelasi dengan rumus uji T sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,72\sqrt{89-2}}{\sqrt{1-(0,72)^2}} \\
 &= \frac{0,72(9,34)}{\sqrt{1-0,5184}} \\
 &= \frac{6,7248}{0,48} \\
 &= 14,01
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Berdasarkan tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan dk = (n - 2) = 87 adalah 1,67 . Karena t_{hitung} (14,01) > t_{tabel} (1,67), maka H_o diterima. Artinya terdapat koefisien yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan Y.

Lampiran 29**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2_{xy} \times 100 \% \\ &= 0,72^2 \times 100 \% \\ &= 0,5184 \times 100 \% \\ &= 51,84 \% \end{aligned}$$

Hal ini berarti 51,84 % variasi variabel Y (Hasil belajar akuntansi siswa) ditentukan oleh variabel X (motivasi belajar).

Lampiran 30



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 30 JAKARTA

Jl.Jend. A. Yani – Cempaka Putih ☎ 4244015, Fax. 4265548 Jakarta Pusat
10510

Daftar Variabel Y Hasil Belajar Siswa Kelas X

SMAN 30 Jakarta

NOMOR	NILAI			RATA-RATA	Nilai	
	URUT	UH	UTS			
1		86	81	80	82.33333333	82
2		63	75	70	69.33333333	69
3		86	92	90	89.33333333	89
4		68	95	92	85	85
5		73	95	100	89.33333333	89
6		76	76	74	75.33333333	75
7		88	90	92	90	90
8		85	86	84	85	85
9		78	90	92	86.66666667	87
10		78	78	73	76.33333333	76
11		78	96	98	90.66666667	91
12		73	75	68	72	72
13		80	92	90	87.33333333	87
14		75	80	76	77	77
15		75	95	92	87.33333333	87
16		86	92	96	91.33333333	91
17		80	85	82	82.33333333	82
18		85	82	87	84.66666667	85
19		67	78	66	70.33333333	70
20		65	85	80	76.66666667	77
21		87	75	87	83	83
22		82	85	86	84.33333333	84
23		86	80	92	86	86
24		76	78	75	76.33333333	76
25		72	90	92	84.66666667	85
26		65	92	94	83.66666667	84
27		78	86	84	82.66666667	83
28		78	76	79	77.66666667	78
29		89	90	86	88.33333333	88
30		80	87	90	85.66666667	86
31		78	86	86	83.33333333	83

32		82	78	85	81.66666667	82
33		78	95	98	90.33333333	90
34		70	80	78	76	76
35		75	80	87	80.66666667	81
36		67	80	79	75.33333333	75
37		79	86	88	84.33333333	84
38		78	80	85	81	81
39		68	82	80	76.66666667	77
40		89	79	78	82	82
41		83	85	84	84	84
42		78	90	88	85.33333333	85
43		87	85	86	86	86
44		78	85	82	81.66666667	82
45		78	90	88	85.33333333	85
46		79	87	82	82.66666667	83
47		82	95	94	90.33333333	90
48		75	85	82	80.66666667	81
49		83	87	79	83	83
50		82	95	94	90.33333333	90
51		88	90	88	88.66666667	89
52		74	77	72	74.33333333	74
53		83	85	87	85	85
54		78	88	86	84	84
55		83	80	78	80.33333333	80
56		87	89	94	90	90
57		78	75	78	77	77
58		85	86	94	88.33333333	88
59		73	85	78	78.66666667	79
60		77	85	86	82.66666667	83
61		81	80	84	81.66666667	82
62		80	85	92	85.66666667	86
63		83	80	82	81.66666667	82
64		74	80	76	76.66666667	77
65		90	95	94	93	93
66		74	78	70	74	74
67		78	80	85	81	81
68		73	95	90	86	86
69		75	78	80	77.66666667	78
70		75	95	100	90	90
71		83	85	84	84	84
72		76	90	80	82	82
73		85	92	90	89	89
74		76	85	80	80.33333333	80

75		78	78	87	81	81
76		65	78	56	66.33333333	66
77		84	85	82	83.66666667	84
78		78	82	82	80.66666667	81
79		82	76	64	74	74
80		76	90	82	82.66666667	83
81		89	75	89	84.33333333	84
82		77	76	80	77.66666667	78
83		80	83	82	81.66666667	82
84		79	88	86	84.33333333	84
85		79	80	86	81.66666667	82
86		76	75	87	79.33333333	79
87		90	86	90	88.66666667	89
88		76	95	92	87.66666667	88
89		82	95	100	92.33333333	92

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Wakil Kurikulum

Dede Susilawati.,S.Pd

Drs.Sanserlis F.T.,MA.M.Si
NIP.19602061987031005

Mengetahui,
Kepala SMA N 30 Jakarta

Dra. Yumani
NIP. 196003081984032005

Lampiran 31**ANALISIS INDIKATOR**

INDIKATOR

$$\begin{aligned} 1. \text{ Intrinsik} &= \frac{2690}{19} \\ &= 142 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Ekstrinsik} &= \frac{1262}{11} \\ &= 115 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa indikator intrinsik (142) dan indikator ekstrinsik (115).

Lampiran 32

TABEL INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta) h. 184

Judul **Skripsi** : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA IPS PADA SMA NEGERI 30 JAKARTA

Nama : SRI LESTARI

NPM : 8105099315

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

- Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap.
- Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran.
- Berhasil-tidaknya siswa belajar dalam bidang studi Ekonomi tergantung pada kemampuan siswa dan keahlian guru dalam memberikan bimbingan.
- Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang di peroleh peserta didik setelah melalui proses belajar.
- Kuat lemahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keefektifan proses belajar mengajar, misalnya kerajinan siswa dalam membaca buku pelajaran, kerajinan siswa mencatat materi pelajaran, kerajinan siswa mengerjakan tugas harian yang diberikan oleh guru, dan dapat pula dilihat dari jumlah kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

- a. Tingkat penguasaan materi pelajaran rendah
- b. Lingkungan keluarga tidak mendukung
- c. Metode mengajar guru yang kurang tepat
- d. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar ekonomi
- e. Sarana pembelajaran yang kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Motivasi belajar mencerminkan tentang dorongan yang dimiliki oleh siswa baik dari dalam maupun luar dirinya yang dapat mengarahkan aktivitas belajar ke arah yang telah ditetapkan. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi merupakan hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pada semester satu.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah yang diharapkan bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai permasalahan tersebut. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas sebelas IPS.

Kegunaan Penelitian

1. Dunia pendidikan, sebagai literatur yang membuktikan adanya keterkaitan antara motivasi dan hasil belajar.
2. Sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Mahasiswa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya .
4. Universitas Negeri Jakarta sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan
5. Membantu siswa meraih prestasi pelajaran Ekonomi dalam hal memotivasi diri siswa itu sendiri.

BAB II

DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

I. Hasil Belajar

- a. Howard L. Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana menyatakan bahwa, “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”. (Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).
- b. Geoch merumuskan “*Learning is change in performance as a result of practice*”. (Proses melaksanakan praktek dan latihan merupakan pengalaman yang dinamakan belajar).
- c. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, “yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing dapat di isi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.
- d. Gagne yang dikutip oleh Nana Sudjana, mengemukakan lima kategori hasil belajar, “yaitu *verbal information* (informasi verbal), *intellectual skill* (kemahiran intelektual), *cognitive strategy* (pengaturan kegiatan kognitif), *attitude* (sikap) dan *motor skill* (keterampilan motorik).

B. Motivasi Belajar

- a. Slameto yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah: Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

- b. Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* yang di kutip oleh Ngalim Purwanto: Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecendrungan respon pembawaan kematangan atau keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).
- c. Menurut Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata, hal-hal yang memotivasi seseorang untuk belajar antara lain :
 - a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
 - b) Adanya sifat yang relatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
 - c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
 - d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru.
 - e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
 - f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada pelajaran.

MOTIVASI ADALAH:

- a. Menurut Stephen N Elliot, “*Motivation is defined as an internal state that arouses us to action, pushes us in particular directions, and keeps us engaged in certain activities.*” (Motivasi adalah sebuah pemahaman yang dapat mendorong kita untuk bertindak, mendorong kita kepada tujuan yang jelas, dan membuat kita tetap terlibat pada aktivitas yang ada).

- b. Menurut Filmore Stanford ; motivasi akar katanya adalah motif, sehingga motivasi diartikan sebagai berikut :

“Motivation is an energizing condition of the organism that serves to direct that organism toward the goals of a certain class.” Jadi motif itu diartikan sebagai suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu, atau dengan kata lain motif itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau bertingkah laku.

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah:

Motivation is a energy change within the person characterized by efective arousal and anticipatory goal reaction. (Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan).

TEORI PENGHUBUNG:

- a. Menurut Stephen N Elliott: *Motivation is always been tied to learning activities and often has been inferred from the outcomes of learning.* (Motivasi selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran dan juga seringkali menyimpulkan hasil belajar tersebut).
- b. Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Menurut Robert E. Slavin: *“Motivation is one of the most impotant prerequisites for learning.”* (Motivasi merupakan salah satu syarat mutlak dalam belajar) dengan kata lain, dengan adanya motivasi belajar pada siswa

kan memberikan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan).

- c. Menurut Pintrich & Schunk :*“Motivation influences how and why people learn as well as how they perform* (Motivasi memberi pengaruh mengapa orang-orang belajar sebaik yang mereka bisa)”.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut ”Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi?”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas sebelas IPS SMA Negeri 30 Jakarta.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 30 Negeri Jakarta, Jl. Rawasari Jakarta Pusat.

C. Metode Penelitian

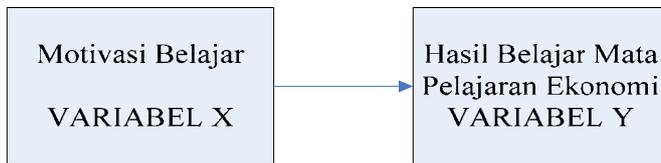
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional, menggunakan data primer untuk variabel motivasi belajar sedangkan variabel sekunder yaitu hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. IPS Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. IPS

D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 30 Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI . IPS Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling acak sederhana (*Simple random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas

untuk di pilih, maka berdasarkan tabel Isaac sampel penelitiannya adalah X siswa.

E. **Konstelasi Antar Variabel**



F. **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi belajar (variabel X) dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas sebelas IPS (variabel Y). Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

I. **Motivasi Belajar**

a. **Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang timbul karena adanya dorongan baik dari dalam maupun dari luar peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar berupa proses perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan di seluruh aspek kehidupan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang disertai penyesuaian dengan lingkungannya secara berkesinambungan serta mengarahkan kegiatan belajar itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. **Definisi Operasional**

Motivasi yang kuat pada siswa berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi akan menggerakkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, yang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner. Setiap pendapat responden kemudian diberi skor dengan skala Likert. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan 30 butir pertanyaan.

c. **Kisi – Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar serta memberikan gambaran umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi belajar.

d. **Validasi Instrumen Penelitian**

1. **Uji Validitas**

Dalam uji validitas ini digunakan perhitungan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan total skor butir instrumen. Dan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimal persyaratan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan selanjutnya di *drop* atau tidak digunakan.

2. **Uji Reliabilitas**

Dari butir-butir pertanyaan yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus varians yaitu dengan jalan menghitung varians masing-masing butir yang valid, kemudian di jumlah secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan rumus Alpha Cronbach^[1] untuk memperoleh r_{ii} .

3. **Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi**

a. **Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah diperoleh peserta didik baik berupa ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata dan potensial, setelah siswa tersebut melampaui proses belajar, yang kemudian di evaluasi untuk dapat menentukan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik.

b. **Definisi Operasional**

Hasil belajar yaitu penilaian kemampuan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester, berupa nilai kognitif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan uji regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut : $\hat{Y} = a + bX$

Dimana : X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji

Liliefors pada dengan kriteria pengujian,

galat taksiran regresi Y atas X dikatakan

berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

c. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

2. Uji Kelinieran Regresi

3. Uji Koefisien Korelasi

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

5. Mencari Koefisien Determinasi

Pemetaan Teori

Indikator	Sub Indikator	Teori Steven N Elliot	Teori Sardiman	Teori Dimiyati dan Mudjiono	Teori Oemar Hamalik	Teori Anita E. Woofolk	Teori Emerson	Teori Mc Clelland
Motivasi Intrinsik	Keinginan Belajar	√						
	Kesadaran menyelesaikan tugas		√					
	Semangat belajar		√					
	Anggapan positif terhadap mata pelajaran			√				
	Keinginan memiliki pengetahuan dan ketrampilan				√			
	Harapan untuk berprestasi							√
	Pujian / Hadiah						√	
	Aktifitas belajar dorongan dalam diri sendiri					√		

Motivasi Ekstrinsik	Dorongan dari orang lain			√				
	Lingkungan belajar		√					
	Persaingan		√					
	Fasilitas belajar				√			
	Hukuman						√	